

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KERJASAMA PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SEKOLAH DI KABUPATEN
SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta



Disusun oleh :

Eli Yanti

No. Mahasiswa: 17614024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KERJASAMA PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SEKOLAH DI KABUPATEN
SLEMAN

Diajukan oleh :

Eli Yanti

No. Mahasiswa : 17614024

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 08 September 2021

Dewan Penguji

1. Widinda Normalia Arlianty, S.Pd., M.Pd.

2. Krisna Merdekawati, S.Pd., M.Pd.

3. Muhaimin, S.Si., M.Sc.

4. Artina Diniaty, S.Pd.Si., M.Pd.

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia



(Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D.)

**PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

“Dengan ini saya menyatakan dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun secara peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 28 Januari 2022

Penulis



Eli Yanti

HALAMAN PERSEMBAHAN



“ Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu) ”.

(Q.S Al-Baqarah : 148)

“ Kelulusan itu terbagi atas dua pilihan yaitu lulus tepat waktu dan lulus tepat pada waktunya, kedua hal tersebut memiliki makna yang berbeda dan tentukanlah kelulusan yang bagaimana yang kamu inginkan ”.

Alhamdulillah rabbil’alamin rasa syukur yang berlimpah saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya skripsi ini dapat saya selesaikan berkat pengorbanan dan doa dari orang-orang disekitar saya.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda Ali Santo Marbun dan Ibunda Holijah Hutagalung Tercinta, yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan dan berkorban untuk kesuksesan studi salah seorang anaknya ini, tentu karya kecil ini bukan balasan yang sepadan. Terutama kepada Ibu saya yang sangat saya sayangi yang rela berkoban demi anak perempuan nya ini hingga sampai pada titik ini.
2. Abang Rudi Yanto Marbun yang selalu memberikan nasehat, dorongan dan motivasi kepada saya untuk keberhasilan dalam hal apapun itu.
3. Adik Jumita Sari Marbun yang selalu memberikan dukungan serta do’a yang tulus dalam penyelesaian studi ini.
4. Keluarga dan sanak saudara yang selalu memberikan dorongan dan semangat yang tak henti-hentinya.
5. Sahabat-sahabat yang selama saya di Jogja telah menemani saya, membantu, mendukung dan memberi kan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff/Karyawan prodi Pendidikan Kimia serta Dosen Pembimbing saya Ibu Widinda Normalia Arlianty, M.Pd. dan Ibu Krisna Merdekawati, M.Pd. yang selalu sabar menghadapi saya dan banyak memberikan bantuan disetiap proses penyelesaian kuliah dan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh teman-teman pendidikan kimia dan teman-teman seangkatan 2017 baik dari pendidikan kimia maupun teman-teman dari Universitas lain yang telah banyak membantu saya selama masa perkuliahan dan menjadi teman

sepermainan selama saya menempuh studi pendidikan kimia di Universitas Islam Indonesia.

8. Faras, Dini, Erna yang sudah menjadi mentor, membimbing dan bersedia saya repotkan selama pengerjaan skripsi.
9. Diri saya sendiri yang selalu kuat dan tetap selalu berjuang untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Jazakumullahu Khairan Katsiran

KATA PENGANTAR

Assalamu''alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala selesainya rangkaian proses penyusunan skripsi ini. Dan tiada kata yang sebanding untuk mendampingi ucapan syukur, selain shalawat dan salam kepada kekasih-Nya, Muhammad SAW. *Allahumma salli wa sallim wa barik ,,alayh*, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dan Kerjasama Peserta Didik Dalam Belajar Kimia”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan baik moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
2. Krisna Merdekawati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
3. Widinda Normalia Arlianty, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Krisna Merdekawati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen pembimbing II, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan tulus ikhlas dan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen serta staf/karyawan Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pendalaman ilmu kepada saya.
6. Saudara-Saudari IMJ, yang telah menemani saya selama menimba ilmu di Yogyakarta.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, semoga segala bentuk bantuan, bimbingan dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Demikian skripsi yang penulis susun, walaupun masih jauh dari kesempurnaan, semoga bermanfaat bagi kita semua. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Wassalamu''alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eli Yanti', written in a cursive style.

Eli Yanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Pembelajaran Kimia	8
2.1.2 Motivasi Belajar	9
2.1.3 Kerjasama Peserta Didik	11
2.2 Penelitian yang Relevan.....	13
2.3 Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15

3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	17
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18
3.6 Validitas Instrumen.....	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
4.2 Uji Hipotesis.....	27
4.3 Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan... ..	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	15
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	19
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Validasi Isi	20
Tabel 3.3 Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi	23
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Angket	24
Tabel 3.5 Kategori Motivasi Belajar dan Kerjasama Peserta didik	24
Tabel 4.1 Skor Rata-Rata Motivasi Belajar dan Kerjasama Peserta didik.....	27
Tabel 4.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis	27
Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi.....	30
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Kategori Motivasi Belajar	30
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Kategori Kerjasama Peserta didik.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Isi	41
Lampiran 2. Lembar Validasi Isi Instrumen Motivasi Belajar	45
Lampiran 3. Perhitungan Validasi Isi Motivasi Belajar.....	53
Lampiran 4. Lembar Validasi Isi Instrumen Kerjasama Peserta didik	54
Lampiran 5. Perhitungan Validasi Isi Kerjasama Peserta didik.....	62
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	63
Lampiran 7. Instrumen Motivasi Belajar	67
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Kerjasama Peserta didik	71
Lampiran 9. Instrumen Kerjasama Peserta didik	75
Lampiran 10. Data Responden.....	80
Lampiran 11. <i>Screenshot</i> Google Formulir.....	82
Lampiran 12. <i>Chart</i> Google Formulir.....	92
Lampiran 13. Perhitungan Kategori dan Skoring Motivasi Belajar.....	104
Lampiran 14. Perhitungan Kategori dan Skoring Kerjasama Peserta didik.....	108
Lampiran 15. Perhitungan Analisis Data <i>SPSS</i> 16.0.....	112

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KERJASAMA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SEKOLAH DI KABUPATEN SLEMAN

Eli Yanti¹

¹Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
(eliyaanti28@gmail.com)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran kimia; 2) kriteria motivasi belajar peserta didik di empat sekolah di daerah Sleman; 3) kriteria kerjasama peserta didik di empat sekolah di daerah Sleman. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berasal dari empat SMA di daerah Sleman, Yogyakarta yang meliputi SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan dengan jumlah populasi yaitu 643 peserta didik. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dan XII berjumlah 61 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non tes dengan bentuk instrumen berupa angket. Instrumen motivasi belajar dan kerjasama yang berbentuk angket ini kemudian disebarluaskan secara daring/online melalui google formulir. Teknik analisis data untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran kimia ini menggunakan uji statistik uji korelasi parametrik yaitu *Pearson Product Moment* dan non parametrik yaitu uji *spearman*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kerjasama peserta didik pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan; 2) motivasi belajar kimia peserta didik di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan berada pada kategori baik; 3) kerjasama peserta didik dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan berada pada kategori baik.

Kata Kunci: *motivasi belajar, kerjasama, belajar kimia.*

CORRELATION OF LEARNING MOTIVATION AND COOPERATION IN CHEMICAL LEARNING AT SCHOOLS IN THE SLEMAN DISTRICT

Eli Yanti¹

Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
(eliyaanti28@gmail.com)

ABSTRACT

This study was conducted to determine: 1) the relationship between learning motivation and student cooperation in learning chemistry; 2) the criteria for learning motivation of students in four schools in the Sleman area; 3) the criteria for student collaboration in four schools in the Sleman area. The population of this study were all students who came from four high schools in the Sleman district, Yogyakarta which included SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan with a total population of 643 students. The sample of this research is students of class XI and XII totaling 61 people and the sampling technique used is random sampling technique. The data collection technique used in this study is a non-test technique with the form of an instrument in the form of a questionnaire. This learning motivational and cooperative instrument in the form of a questionnaire is then distributed online through the google form. The correlation data analysis technique in this study uses parametric correlation statistic test, namely Pearson's Product Moment and non-parametric, namely Spearman's test. This test begins with the analysis prerequisite test, namely the normality test and linearity test. Based on the results of the study, it shows that: 1) there is a significant correlation between learning motivation and student cooperation at SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan; 2) students' learning motivation in learning chemistry at SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan is in the good category; 3) the cooperation of students in learning chemistry at SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan is in the good category.

Keywords: study motivation, cooperation, chemical learning.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengetahuan dan teknologi pada saat ini berkembang secara pesat, terutama pada bidang pendidikan. Kualitas pendidikan dapat kita ketahui melalui Pendidikan yang ada pada suatu bangsa tersebut. Pendidikan merupakan suatu proses pengalihan pengetahuan di dalam diri manusia dengan upaya memberikan suatu pengalaman belajar yang terprogram baik dalam bentuk formal, nonformal serta informal di sekolah dan luar sekolah yang dapat berlangsung seumur hidup (Triyanto, 2014).

Pergantian-pergantian kurikulum merupakan cara untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Perubahan kurikulum tersebut merupakan upaya dari pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan, karena kurikulum selalu dikaitkan dengan kegiatan pendidikan pada suatu bangsa. Pada saat ini di Indonesia menerapkan Kurikulum 2013, kurikulum 2013 merupakan perbaikan dari kurikulum 2004 dan 2006. Di dalam Kurikulum 2013, mencakup tiga ranah kompetensi dalam proses pembelajarannya yaitu dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan, seiring dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan pun ikut berkembang. Banyak ilmu pengetahuan yang berkembang di dunia, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam sendiri terdiri dari kimia, biologi, dan fisika.

Pendidik yang baik adalah pendidik yang dapat mengubah sikap menjadi baik serta mengubah pola pikir peserta didiknya dari yang tidak tahu menjadi tahu atau bisa dikatakan mampu mendewasakan peserta didiknya (Mulyasa, 2006).

Melalui kunjungan ke sekolah yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Cangkringan, permasalahan yang dihadapi peserta didik di kelas X saat ini adalah masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan memahami pembelajaran kimia karena proses kegiatan belajar mengajar yang terkesan membosankan. Hal ini berdasarkan yang disampaikan salah seorang guru di SMA N 1 Cangkringan, Drs. Danang Supriyatna, melalui pembicaraan langsung peneliti saat kunjungan sekolah, ia mengatakan bahwa pembelajaran kimia masih dianggap sulit dan diremehkan oleh peserta didik akibat dari karakteristik materi pelajaran kimia itu yang sebagian besar konsepnya bersifat abstrak dan beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari hal-hal yang bersifat abstrak. Hal ini diperkuat oleh Murtiningrum, dkk (2013) yang menyebutkan kimia merupakan mata pelajaran yang cenderung diremehkan dan dianggap tidak penting oleh peserta didik.

Sanjaya (2016) menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diupayakan agar guru membiasakan diri untuk bersifat terbuka, artinya guru mau menerima masukan dari orang lain seperti dari peserta didik itu sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran, kerjasama merupakan hal yang penting sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Dalam mencapai hasil belajar yang optimal, dianjurkan agar para guru membiasakan diri untuk menggunakan komunikasi banyak arah yang melibatkan

interaksi dinamis antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Kerjasama merupakan hal sangat penting sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Setiap peserta didik harus dilatih untuk menumbuhkan sikap kerjasama yang dapat dipergunakan sebagai modal untuk menghadapi tantangan masa depan. Pembelajaran kelompok atau kerja kelompok dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat dilatih untuk menumbuhkan sikap kerjasama dalam diri peserta didik (Kusumah & Dwitagama, 2012). Seringkali, permasalahan yang terjadi adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam bekerjasama di dalam suatu kelompok. Oleh sebab itu peserta didik perlu untuk dilatih menumbuhkan sikap kerjasama dalam diri mereka. Kerjasama harus dipersiapkan prosesnya melalui pendidikan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam pendidikan yang dilaksanakan oleh peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang didukung dari lingkungan sekitar ataupun yang berasal dari orang lain. Dalam proses belajar peserta didik, terdapat salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam mencapai tujuan belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor penggerak yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk melaksanakan aktivitas tertentu misalnya belajar (Glynn, dkk., 2011). Faktor penggerak inilah yang dapat membuat peserta didik dapat mencapai tujuan belajar pada saat proses belajar, namun apabila faktor penggerak dalam diri peserta didik tidak dikontrol dengan baik,

maka peserta didik akan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar. Oleh sebab itu, peserta didik yang ingin mencapai target belajar yang diharapkannya, maka peserta didik tersebut perlu untuk bisa memotivasi diri sendiri.

Huda (2011) mengatakan ketika peserta didik bekerja sama dalam menyelesaikan suatu tugas kelompok yang diberikan, mereka cenderung memberikan dorongan, anjuran dan informasi yang diketahui pada teman sekelompoknya yang membutuhkan bantuan dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut. Dalam hal ini, berarti peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok akan lebih sering bertukar informasi kepada sesama teman kelompoknya, dan peserta didik yang lebih memahami atau menguasai materi yang diberikan akan lebih memiliki kesadaran untuk berbagi informasi terkait dengan tugas kelompok yang diberikan demi kelancaran pengerjaan tugas yang diberikan sehingga dapat menciptakan kerjasama yang baik. Adanya bentuk kerjasama antar peserta didik ini diharapkan mampu menambah motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengambil penelitian berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dan Kerjasama Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kimia di Sekolah di Kabupaten Sleman” untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik, sehingga bisa dijadikan referensi guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1.2.1 Mata pelajaran kimia sulit sehingga peserta didik tidak termotivasi belajar kimia.

1.2.2 Seringkali, permasalahan yang terjadi adalah pendidik tidak dapat memotivasi dan membangkitkan keaktifan peserta didik dalam bekerjasama di dalam suatu kelompok sehingga peserta didik tidak termotivasi dalam belajar kimia.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1.3.1 Motivasi belajar diukur melalui beberapa aspek meliputi ambisius, kemauan, kesungguhan, penghargaan, metode pembelajaran, dan keadaan.

1.3.2 Kerjasama diukur melalui beberapa aspek meliputi sopan mendengarkan orang lain berbicara dan baru berbicara setelah orang lain berbicara, berinterupsi dengan sopan, menghargai ide orang lain, menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidak setuju, dan mendukung setiap partisipasi anggota kelompok.

1.3.3 Empat sekolah menengah atas di kabupaten Sleman, yaitu SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dalam belajar kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan?

1.4.2 Bagaimana kriteria motivasi belajar peserta didik dalam belajar kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan?

1.4.3 Bagaimana kriteria kerjasama peserta didik dalam belajar kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan:

1.5.1 Mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dalam belajar kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan.

1.5.2 Mengetahui kriteria motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan.

1.5.3 Mengetahui kriteria kerjasama peserta didik pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan yang ingin dicapai maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau dijadikan bahan kajian guru untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam pembelajaran kimia serta hubungan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dalam belajar kimia maupun mengembangkan motivasi belajar pada diri peserta didik.

1.6.2 Manfaat Bagi Peneliti

Berdasarkan penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya sehingga dari hasil penelitian ini peneliti akan mendapatkan wawasan serta pemahaman dalam mengetahui hubungan antara motivasi belajar peserta didik dan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran kimia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pembelajaran Kimia

Pembelajaran kimia menurut Tresna Sastrawijaya (1998) adalah memperoleh pemahaman yang tahan lama perihal berbagai fakta, kemampuan mengenal dan memecahkan masalah, mempunyai keterampilan dalam menggunakan laboratorium, serta mempunyai sikap ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Belajar kimia dikatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran kimia tercapai. Pembelajaran kimia dilakukan dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat untuk tiap-tiap materi dalam kimia memiliki karakteristik tersendiri. Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam mempelajari kimia disesuaikan dengan sifat-sifat khas dari ilmu kimia.

Mata pelajaran kimia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang ada di Sekolah Menengah Atas jurusan IPA. Namun, masih banyak peserta didik yang menganggap kimia sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu penting, sehingga menjadikan kurang maksimalnya pembelajaran kimia di banyak Sekolah Menengah Atas. Sumiati & Asra (2009) mengelompokkan faktor-faktor pembelajaran kimia ke dalam 3 kategori yang juga termasuk kedalam komponen-komponen penunjangnya, yaitu guru, materi pembelajaran dan peserta didik. Harus terdapat interaksi aktif terhadap tiga komponen ini didalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran kimia dan melibatkan metode dan media pembelajaran serta penataan lingkungan

belajar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dan memungkinkan terciptanya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kimia memiliki dua arti yang berbeda yaitu pengertian pembelajaran dan pengertian ilmu kimia. Menurut Mulyasa (2006) kimia adalah ilmu yang mencari jawaban mengapa dan bagaimana gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat perubahan dari suatu zat. Oleh karena itu, pelajaran kimia SMA/ MA mempelajari tentang zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, perubahan zat.

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat bermanfaat, karena tanpa kita sadari dalam keseharian pun kita sering menggunakan hal-hal yang bersangkutan dengan sifat ataupun reaksi kimia. Namun banyak dari peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran kimia itu sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga mereka cenderung kurang menaruh ketertarikan untuk mempelajarinya, padahal jika kita mempelajari kimia lebih dalam banyak sekali terdapat sisi-sisi yang menarik untuk diketahui yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Motivasi Belajar

Motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk dapat meningkatkan suatu kemauan dalam diri agar melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Kemaun ini dapat bersumber dari dalam diri sendiri yang memiliki suatu keinginan atau hasrat untuk lebih giat dalam belajar untuk mencapai tujuan yakni hasil belajar yang tinggi (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu itu sendiri yang dapat memotivasi untuk mencapai tujuan belajar

yang di inginkan di luar dari hal yang dipelajarinya, contohnya untuk mencapai nilai yang tinggi seorang peserta didik akan termotivasi apabila diberikan sebuah pujian ataupun hadiah kepadanya (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas perilaku dari orang tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan motivasi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan suatu tujuan. Motivasi belajar kimia sangat penting dalam kegiatan belajar kimia. Semakin tepat motivasi belajar kimia yang diberikan, akan semakin berhasil untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Sehubungan dengan hal tersebut menurut Sardiman (2011) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, berbuat disini maksudnya adalah menjadi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan atau dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu manusia akan lebih mudah dalam menentukan arah perbuatan yang ingin dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu manusia menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan atau lakukan sehingga dapat mencapai tujuan, dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Suprihatin (2015) proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam diri pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk mampu menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Guru juga dituntut untuk kreatif dalam

menumbuh kembangkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik yang mengikuti pembelajaran akan tergugah untuk belajar.

Penelitian ini menggunakan beberapa aspek motivasi belajar peserta didik.

Aspek motivasi belajar tersebut diantaranya sebagai berikut (Hamzah, 2012) :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil (ambisi).
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (kemauan).
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan (kesungguhan).
4. Adanya penghargaan dalam belajar (penghargaan).
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar (metode pembelajaran).
6. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (keadaan).

2.1.3 Kerjasama Peserta Didik

Kerjasama merupakan sesuatu yang sangat di butuhkan dalam suatu kelompok atau kumpulan/organisasi untuk mencapai sesuatu hal yang diinginkan secara bersama. Manusia merupakan makhluk sosial sehingga manusia tidak bisa hidup sendiri oleh sebab itu kerjasama dibutuhkan dalam kehidupan manusia terutama dalam suatu kelompok yang memiliki tujuan serta mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Harsanto (2007) kerjasama peserta didik dapat dilihat dari kerjasama dalam kegiatan kelompok. Kerjasama dalam kelompok dapat memberikan beberapa manfaat. Dalam konteks kerjasama yang melibatkan peserta didik atau dalam pembelajaran, Huda (2011) menjelaskan lebih rinci yaitu ketika peserta didik saling bekerjasama untuk menyelesaikan tugas kelompok, mereka akan saling memberikan

dorongan, anjuran dan informasi pada teman kelompoknya. Soerjono (2006) berpendapat kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang-perorangan atau suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama peserta didik merupakan kemampuan seseorang untuk bekerjasama yang berarti mencakup dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara bersama-sama.

Ada beberapa upaya untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah menurut Johnson & Johnson dalam Huda (2011) yaitu:

- a. Saling mengerti dan saling percaya satu sama lain
- b. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- c. Saling menerima dan mendukung satu sama lain
- d. Mendamaikan setiap perdebatan yang terjadi yang sekiranya akan menimbulkan konflik

Sedangkan manfaat yang dihasilkan dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain yaitu:

- a. Menanamkan pemahaman kepada setiap peserta didik untuk saling membantu satu sama lain
- b. Membentuk kekompakan dan keakraban antar peserta didik
- c. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik
- d. Meningkatkan akademik dan sikap positif dalam pembelajaran di sekolah

e. Mengurangi aspek negatif kompetisi

2.2 Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

2.2.1 Hasil penelitian Haster, dkk., (2019) menjelaskan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar kimia peserta didik kelas X kelompok peminatan di MAN 2 kota Bengkulu ini adalah 197.19, dan rata-rata kategori motivasi belajar kimia peserta didik kelas X kelompok peminatan termasuk kategori. Motivasi belajar kimia peserta didik kelas X kelompok lintas minat (X IPS), diperoleh nilai rata-rata sebesar 189.17, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar kimia peserta didik kelas X kelompok lintas minat berada pada kriteria baik.

2.2.2 Hasil penelitian Nurmalita S, dkk (2018) menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata pelajaran Biologi di SMAN 1 Rambah Hilir memperoleh nilai kelas XI IPA1 80,25% dengan kriteria tinggi dan kelas XI IPA2 75,60% dengan kriteria tinggi, dengan rata-rata 77,92% dengan kriteria tinggidan angket perbandingannya yang diisi oleh guru 82% dengan kriteria tinggi.

2.2.3 Hasil penelitian Lina W, dkk (2017) menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pada 6 indikator, yaitu indikator ke 5 (ulet dalam menghadapi masalah) sebesar 100%, diikuti dengan indikator ke 3 (kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain) sebesar 88%, kemudian indikator ke 1 (kuatnya kemampuan untuk berbuat) sebesar 81%. Selanjutnya indikator ke 4

(ketekunan dalam mengerjakan tugas) sebesar 79%, dan indikator ke 2 (jumlah waktu yang disediakan untuk belajar) sebesar 78% dan yang terakhir indikator ke 6 (menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa) sebesar 76%.

2.2.4 Hasil penelitian Susanti., (2020) terdapatnya hubungan yang signifikan antara peran guru dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemic covid 19.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.3.1 Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dalam belajar kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan.

2.3.2 Motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki kategori minimal baik.

2.3.3 Kerjasama peserta didik di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman and SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki kategori minimal baik.

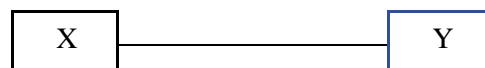
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dan Kerjasama Peserta Didik Dalam Belajar Kimia di Empat Sekolah di Daerah Sleman”. Penelitian korelasional yaitu pendekatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian pada variabel motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dapat disajikan dalam Gambar 3.1



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

X : Motivasi belajar peserta didik (diukur dari skor angket)

Y : Kerjasama peserta didik (diukur dari skor angket)

_____ : Garis korelasi X terhadap Y

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring atau online menggunakan bantuan Google Formulir. Google formulir ini kemudian disebarluaskan kepada peserta didik SMA/MA dari beberapa sekolah yang terdapat di Daerah Sleman, Yogyakarta yang meliputi SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik di empat sekolah di daerah Sleman yaitu SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan dengan jumlah populasi yaitu 643 peserta didik.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 61 peserta didik SMA yang tersebar di daerah Sleman yaitu SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi,

SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan yang terdiri dari kelas XI dan XII karna sampel dalam penelitian ini diambil dengan kriteria responden yang bersedia mengisi angket yang disebarakan melalui link google formulir. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengertian atau pemahaman terhadap istilah yang berkaitan dengan penelitian atau judul skripsi yang diajukan. Variabel yang digunakan adalah variabel motivasi belajar dan kerjasama peserta didik.

3.4.1 Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Adapun aspek yang digunakan dalam instrumen angket motivasi belajar peserta didik meliputi:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil (ambisi)
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (kemauan)
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan (kesungguhan)
- d. Adanya penghargaan dalam belajar (penghargaan)
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar (metode pembelajaran)

- f. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (keadaan)

3.4.2 Variabel Kerjasama Peserta Didik

Kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik dalam kelompoknya untuk tetap kompak dan saling membantu sehingga mencapai sesuatu yang diinginkan bersama-sama. Aspek kerjasama yang digunakan dalam instrument angket kerjasama peserta didik meliputi:

- a. Sopan mendengarkan orang lain berbicara dan baru berbicara setelah orang lain berbicara.
- b. Berinterupsi dengan sopan.
- c. Menghargai ide orang lain.
- d. Menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidak setuju.
- e. Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini berupa data motivasi belajar dan kerjasama peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik non tes. Bentuk instrumen dari pengumpulan data motivasi belajar dan kerjasama peserta didik adalah dalam bentuk angket. Teknik pengumpulan data disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik	Bentuk Instrumen	Data
Non Tes	Angket	Kerjasama peserta didik
		Motivasi Belajar

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar dan angket kerjasama peserta didik untuk mengumpulkan data motivasi belajar dan kerjasama dari peserta didik. Instrumen pengumpulan data terdiri dari kisi-kisi instrumen angket dan instrument angket yang disajikan pada Lampiran 2 & 3.

3.6 Validitas Instrumen

Validitas merupakan alat penilaian untuk menguji seberapa tepat instrumen dalam mengukur yang harus diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan uji validitas isi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebelum digunakan harus dilakukan uji validitas.

3.6.1 Validitas Isi

Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi, 2010). Instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Penentuan koefisien validitas isi dapat menggunakan rumus (1) (Gregory, 2007).

$$VI = \frac{D}{A+B+C+D} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- VI = Validitas Isi
- A = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan validator II
- B = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan relevan menurut validator II
- C = Jumlah item yang relevan menurut validator I dan tidak relevan menurut validator II
- D = Jumlah item yang relevan menurut validator I dan validator II

Kriteria yang digunakan adalah jika $VI > 0,7$ maka instrumen layak untuk digunakan.

Hasil dari validasi instrumen motivasi dan kerjasama peserta didik disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Hasil Perhitungan Validitas Isi

Instrumen	Validasi Isi (VI)	Kesimpulan
Motivasi belajar	0,80	Dapat digunakan sebagai instrumen penelitian
Kerjasama	0,89	Dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan *screening* terhadap data yang akan diolah. Salah satu asumsi penggunaan statistik parametris adalah setiap variabel berdistribusi normal dan semua pola hubungannya linier (Ghozali, 2011). Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memakai aplikasi *software* SPSS 16.0. Uji normalitas dilihat pada uji statistika tipe *kolgomorov-smirnov*. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a) Menetapkan Hipotesis

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi normal

b) Menetapkan Taraf Signifikansi (α)

Taraf signifikansi adalah angka yang menunjukkan seberapa besar peluang terjadinya kesalahan dalam analisis. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

c) Keputusan Uji

Ho diterima jika signifikansi $< 0,05$ dan Ho ditolak jika signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas atau sebaran data. Jika data tidak memenuhi syarat linieritas maka tidak dapat digunakan. Penetapan hipotesis ada dua yaitu H_a dan H_o , H_a adalah data tidak berdistribusi secara linier dan H_o adalah data yang dapat memiliki pola hubungan yang linier. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah $0,05$. Jika nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ maka H_o ditolak atau H_a diterima.

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan kerjasama peserta didik.

H_o : Tidak terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar (X) dengan kerjasama peserta didik (Y) dalam belajar kimia.

H_a : Terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar (X) dengan kerjasama peserta didik (Y) dalam belajar kimia.

Tabel 3.3 Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi

Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi	
0,02 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
0,61 – 0,80	Korelasi Kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

Dalam melakukan uji hipotesis, uji statistika uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan apabila data berdistribusi normal dan memiliki pola hubungan yang linier. Sedangkan uji statistika *Spearman* digunakan jika data tidak berdistribusi normal atau tidak mempunyai pola hubungan yang linier.

Keputusan uji hipotesis adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, sedangkan H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

3.7.2 Penentuan Kategori

Data hasil angket motivasi belajar dan kerjasama peserta didik setelah dikumpulkan, dilakukan tahap berikutnya yaitu memberikan skor dengan cara setiap item pernyataannya ditentukan dengan bobot skor setiap jawaban sesuai penskoran yang tersaji pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pedoman Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

(Arikunto, 2006)

Data motivasi dan kerjasama yang telah di skoring, maka selanjutnya dihitung dan dianalisis menggunakan skala Likert. Kategori motivasi belajar dan kerjasama peserta didik mengikuti acuan pengubahan skor menjadi skala empat yang tersaji pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Kategori Motivasi dan Kerjasama Peserta didik

Rentang Skor (i)	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i \leq X \leq M_i + 3,0 SD_i$	Sangat Baik
$M_i + 0 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$	Baik
$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i + 0 SD_i$	Cukup
$M_i - 3 SD_i \leq X < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Kurang

(Djamarah, 2002)

Keterangan:

M_i = Rerata skor ideal

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor Minimal ideal})$$

SDi = Simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

X = Skor yang dicapai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan kerjasama peserta didik dalam belajar kimia di empat sekolah di daerah Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan instrumen non tes yaitu angket motivasi belajar dan angket kerjasama peserta didik pada beberapa sekolah yang tersebar di daerah Sleman, Yogyakarta. Kemudian angket disebarluaskan kepada peserta didik melalui proses daring yaitu dengan bantuan Google Formulir. Peserta didik yang mengisi angket motivasi belajar dan angket kerjasama peserta didik ini adalah peserta didik pada tingkat SMA/MA pada tahun ajaran 2019/2020. Angket yang disebar akan diisi oleh peserta didik yaitu kelas XI, dan XII dari masing-masing responden sekolah. Setelah *Google formulir* disebarluaskan ke beberapa SMA yang berada di daerah Sleman maka diperoleh responden dari empat SMA yang berada di daerah Sleman, Yogyakarta, diantaranya SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan. Hasil yang didapatkan yaitu skor motivasi belajar dan kerjasama peserta didik yang berupa skor terendah, skor tertinggi, dan skor rata-rata yang selanjutnya dilakukan analisis. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas, uji korelasi dengan analisis *parametric person product moment* dan analisis non parametrik uji *spearman*

dan penentuan kategori motivasi belajar dan kerjasama peserta didik. Hasil dari analisis data disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Skor rata-rata motivasi belajar dan kerjasama peserta didik

Skor	Variabel	
	Motivasi Belajar	Kerjasama Peserta didik
Skor Terendah	83	91
Skor Tertinggi	134	138
Rata-rata	107,20	113,07

4.2 Uji Hipotesis

4.2.1 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas dengan berbantuan software SPSS 16.0 *for windows* dilihat dari kriteria *kolgomorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi untuk data angket motivasi belajar dan kerjasama peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Data	Normalitas		Linearitas		Kesimpulan
	Sig.	Ket.	Sig.	Ket	
Motivasi Belajar	0,200	Data berdistribusi Normal	0,649	Pola hubungan linear	Dilanjutkan analisis parametrik uji korelasi <i>Pearson Product Moment</i>
Kerjasama Peserta didik	0,050	Data berdistribusi Normal			

4.2.2 Uji Korelasi

Setelah melalui uji prasyarat analisis, maka bisa dilanjutkan uji hipotesis menggunakan uji korelasi. Uji korelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Uji korelasi yang digunakan berdasarkan hasil uji prasyarat adalah uji statistika parametrik, yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan uji korelasi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0 yang berarti nilai signifikansinya $<0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dimana berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dalam belajar kimia pada SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan. Hasil uji korelasi motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 15.

4.2.3 Hasil Kategori Motivasi Belajar dan Kerjasama

Data hasil analisis angket motivasi belajar dan kerjasama peserta didik juga diperoleh perhitungan penentuan kategori untuk setiap aspek pada variabel motivasi belajar dan kerjasama. Masing-masing variabel dihitung skor yang didapatkan setiap sekolah dan diperoleh kategori per aspek dan kategori rata-rata keseluruhan aspek. Kemudian perhitungan kategori angket motivasi belajar dan kerjasama peserta didik digunakan untuk mengetahui kategori masing-masing aspek di variabel motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dari keempat sekolah yang tersebar di daerah Sleman, Yogyakarta dapat dikatakan bahwa kategori motivasi belajar memiliki

kategori yang baik dari keenam aspeknya yaitu ambisius, kemauan, kesungguhan, penghargaan, metode pembelajaran, dan keadaan. Begitu juga pada kategori kerjasama peserta didik memiliki kategori yang baik dari kelima aspeknya yaitu sopan, berinterupsi, menghargai ide, mendukung partisipasi. Dari keenam aspek pada kategori motivasi belajar dan kelima aspek pada kategori kerjasama peserta didik terdapat kriteria yang sangat baik dari keempat sekolah tersebut. Hasil yang didapatkan disajikan pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Kategori Motivasi Belajar

Motivasi Belajar						
Sekolah			SMAN 1 Cangkringan	SMAN 2 Sleman	SMAN 1 Kalasan	SMAN 1 Turi
Aspek	Ambisius	Skor	71,58	55,25	41,17	18,42
		kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
	Kemauan	Skor	67,17	51,50	37,33	16,50
		kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
	Kesungguhan	Skor	70,50	53,75	39,25	16,75
		kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
	Penghargaan	Skor	76,50	60,25	42,00	21,00
		kategori	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	Metode pembelajaran	Skor	71,83	52,67	38,00	17,67
		kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
	Keadaan	Skor	67,75	49,25	33,25	16,25
		kategori	Baik	Baik	baik	Baik

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Kategori Kerjasama Peserta Didik

Kerjasama						
Sekolah			SMAN 1 Cangkringan	SMAN 2 Sleman	SMAN 1 Kalasan	SMAN 1 Turi
Aspek	Sopan	Skor	80,38	58,38	41,50	20,38
		kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	Berinterupsi	Skor	76,17	55,83	39,33	19,17
		kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
	Menghargai Ide	Skor	76,67	56,50	38,83	19,17
		kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
	Menangkap Ide	Skor	70,83	53,00	37,00	17,50
		kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
	Mendukung partisipasi	Skor	76,40	56,80	40,90	18,90
		kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik dengan kerjasama antar peserta didik dalam proses pembelajaran kimia. Data yang didapatkan dari responden yang berasal dari empat SMA yang ada di Sleman, Yogyakarta yaitu SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan, akan dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0. Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji analisis prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Setelah uji prasyarat dilakukan maka analisis dilanjutkan dengan uji korelasi yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Namun, sebelum dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS, terlebih dahulu dilakukan analisis dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk menentukan skor rata-rata, skor tertinggi dan terendah dari setiap variabel. Setelah mendapatkan skor rata-rata, kemudian ditentukan kategori untuk setiap aspek yang digunakan pada motivasi belajar dan kerjasama peserta didik.

Aspek aspek yang digunakan dalam motivasi belajar yaitu: 1) Ambisius; 2) Kemauan; 3) Kesungguhan; 4) Penghargaan; 5) Metode Pembelajaran dan; 6). Keadaan. Sedangkan aspek-aspek yang digunakan dalam kerjasama peserta didik yaitu 1) Sopan mendengarkan orang lain berbicara dan baru berbicara setelah orang lain berbicara; 2) beinterupsi dengan sopan; 3) menghargai ide orang lain; 4) menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidak setuju; 5)

mendukung setiap partisipasi anggota kelompok. Penentuan kategori menggunakan rumus dimana harus diketahui terlebih dahulu Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Hasil penentuan kategori pada penelitian ini adalah skor motivasi dan skor kerjasama memiliki data yang termasuk ke dalam golongan kategori yang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis serta uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya menyimpulkan bahwa hasil analisis dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik pada sekolah yaitu SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil uji prasyarat analisis dan hasil uji korelasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil pengujian melalui uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas maka dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi dilihat dari *Kolmogorov-smirnov* dari variabel motivasi belajar peserta didik sebesar 0,200 dan variabel kerjasama peserta didik sebesar 0,050 yang berarti nilai signifikansinya $> 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data yang didapat dari kedua variabel berdistribusi normal. Berdasarkan hasil *Deviation From Linearity* motivasi belajar dan kerjasama pesera didik memperoleh nilai 0,649 sehingga dapat dikatakan terdapat pola hubungan linier, kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis parametrik yaitu uji korelasi dengan uji *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil pengujian melalui uji korelasi Parametrik *Pearson Product Moment* untuk hubungan motivasi belajar dengan kerjasama peserta didik

memperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kerjasama peserta didik. Nilai *Pearson Correlation* yang didapat dari hubungan motivasi belajar dengan kerjasama peserta didik yaitu 0,630. Berdasarkan dari nilai *Pearson Correlation* yang positif yang artinya semakin tinggi skor motivasi belajar yang dihasilkan maka semakin tinggi skor yang dihasilkan oleh kerjasama begitupula sebaliknya. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kerjasama peserta didik maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik. Kemudian bagaimana hubungan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik dapat dilihat berdasarkan pada aspek-aspek yang digunakan dalam instrumen penelitian yang dilakukan ini. Misalnya pada variabel motivasi internal terdapat pada aspek kemauan, pada aspek kemauan ini dikhususkan kepada peserta didik terhadap proses belajar kimia yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus melakukan hal-hal yang mendorong tercapainya sesuatu yang baik, dalam konteks ini adalah menjadikan peserta didik memiliki usaha, keinginan dan dorongan yang disebabkan adanya kebutuhan dalam belajar untuk berprestasi atau mencapai hasil belajar yang tinggi. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi memungkinkan untuk cenderung memiliki karakter diri yang baik. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dan tidak adanya kemauan maka dapat berpengaruh pada peserta didik sehingga memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai kecurangan dalam proses pembelajaran

dalam mendapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peserta didik yang memfokuskan dirinya dalam pembelajaran cenderung lebih siap dalam menghadapi evaluasi yang diberikan oleh gurunya salah satunya yaitu tugas kelompok misalnya akan mempengaruhi dalam kerjasama pesera didik yang baik dalam menyelesaikan pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian yang didapat yaitu:

5.1.1 Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kerjasama peserta didik pada empat sekolah di daerah Sleman yaitu SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan.

5.1.2 Motivasi belajar peserta didik dalam belajar kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan berada pada kategori baik.

5.1.3 Kerjasama peserta didik dalam belajar kimia di SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Cangkringan berada pada kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

5.2.1 Memberikan pandangan baru kepada pengajar untuk dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar kimia.

5.2.2 Motivasi belajar peserta didik tidak hanya berasal dari satu faktor saja, sehingga diharapkan hendaknya seorang guru khususnya guru pengampu mata

5.2.3 pelajaran kimia untuk dapat mendorong motivasi belajar dan kerjasama yang dibutuhkan oleh peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan dan keinginannya.

5.2.4 Hendaknya guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan kerjasama peserta didik. Khususnya pada mata pelajaran kimia. Dengan mengetahui faktor-faktor pendukung tersebut, maka dapat menjadi tolak ukur bagi setiap guru untuk selalu meningkatkan motivasi belajar dan kerjasama yang ada pada diri masing-masing peserta didik.


DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Apriono, D. 2011. Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Prospektus*, IX (2).
- Arikunto, S. 2006, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glynn, S. M., Brickman, P., Armstrong, N., & Taasoobshirazi. 2011. Science Motivation Questionnaire II: Validation With Science Majors and Nonscience Major. *Journal of Research in Science Teaching*. 48(10): 1159-1176.
- Gregory, R. 2007. *Psychological Testing: History, Principles, and Application (5th ed.)*. New York: Pearson Education Group, Inc.
- Harsanto, R. 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haster, E., Salastri, H., dan Sumpono. 2019. Studi Komparasi Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Program Peminatan dan Lintas Minat di MAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 3(1): 57-64.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kusumah, W. & Dwitaga, D. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtiningrum, T, dkk. 2013. “Pembelajaran Kimia Dengan Problem Solving Menggunakan Media E-Learning dan Komik Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Abstrak dan Kreativitas Siswa”. *Jurnal Inkuiri*. 2(3): 169-178.

- Sanjaya, W. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurmalita, Rudi dan Nurul. 2018. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Ipa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 1 Rambah Hilir. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Pasir Pangaraian.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Soerjono, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, H.M. 2010. Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati & Asra. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 3(1): 99-110.
- Susanti, E., 2020. Hubungan Peran Guru dengan Motivasi Bbelajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding, Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV. Cimahi, Indonesia.
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 3(1): 99-110.
- Tresna, S. 1998. *Proses Brelajar Mengajar Kimia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Triyanto, T. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2012. Teori Moivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, L, dkk. 2017. Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*. 3 (1): 90-99.
- Zulkarnain, W. 2013. *Dinamika Kelompok*. Malang: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validasi Isi

	MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM Akreditasi Institusi "A" <small>SK BAN-PT No. 5248/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2017</small>	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA Akreditasi Program Studi "B" <small>SK BAN-PT No. 1491/SK/BAN-PT/IAK-SURVIS/10/2017</small>
	SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI	

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Krisna Merdekawati, M.Pd
 Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII Yogyakarta


Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Eli Yanti
 NIM : 17614024
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Judul skripsi : Hubungan Motivasi Belajar dan Kerjasama Siswa Dalam Belajar Kimia

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) kisi-kisi instrumen penelitian skripsi, (2) draf instrumen penelitian skripsi.


Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 05 Desember 2020
 Pemohon,



 Eli Yanti
 NIM: 17614024

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,


 Krisna Merdekawati, M. Pd.
 NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,


 Widinda Normalia Arlianty, M.Pd.
 NIP. 156141304

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soedjadi, Jl. Sekeloa Selatan 1, Gedung 1, JI. Kallurang Km 14,5 Yogyakarta
 T. (0274) 898444 ext. 3011
 F. (0274) 896439
 E. pendidikankimia@uii.ac.id
 W. chemistryeducation.uui.ac.id
 HP. 0857 2920 0217 (Krisna) - 0856 4355 1989 (Damar)



FAKULTAS
MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM
Akreditasi Institusi "A"
SK BAN-PT No. 5248/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KIMIA
Akreditasi Program Studi "B"
SK BAN-PT No. 1491/SK/BAN-PT/Ak-SURV/IS/2017

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Krisna Merdekawati, M.Pd
NIP : 126140101
Jurusan : Pendidikan Kimia

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Eli Yanti
NIM : 17614024
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar dan Kerjasama Siswa Dalam Belajar


Kimia Setelah dilakukan kajian diatas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan ^{dengan} untuk perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian

agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,2020
Validator,


Krisna Merdekawati, M.Pd.
NIP. 126140101

Catatan:

Beri tanda ✓

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejoeti, M.Sc., Lantai 2
Jl. Kalurang Km 14,5 Yogyakarta
T. (0274) 898444 ext. 3011
F. (0274) 896439
E. pendidikankimia@uik.ac.id
W. chemistryeducation.uik.ac.id
HP. 0857 2920 0217 (Krisna)
0856 4355 1989 (Damar)



FAKULTAS
MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM
Akreditasi Institusi "A"
SK BAN-PT No. 5248/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KIMIA
Akreditasi Program Studi "B"
SK BAN-PT No. 1491/SK/BAN-PT/IAK-SURV/SV/2017

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Lina Fauzi'ah, M.Sc
Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Eli Yanti
NIM : 17614024
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Hubungan Motivasi Belajar dan Kerjasama Siswa Dalam Belajar Kimia

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) kisi-kisi instrumen penelitian skripsi, (2) draf instrumen penelitian skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 05 Desember 2020
Pemohon,

Eli Yanti
NIM: 17614024

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Dosen Pembimbing Skripsi,

Krisna Merdekawati, M. Pd.

Widinda Normalia Arlianty, M.Pd.

NIP. 126140101

NIP. 156141304

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soeparto, M.Sc., Lektor 2
Jl. Kalurang Km 14,5 Yogyakarta
T. (0274) 898444 ext. 3011
F. (0274) 896439
E. pendidikankimia@uii.ac.id
W. chemistryeducation.uui.ac.id
HP. 0857 2920 0217 (Krisna)
0856 4355 1989 (Damar)



FAKULTAS | PROGRAM STUDI
MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM | **PENDIDIKAN KIMIA**
 Akreditasi Institusi "A" | Akreditasi Program Studi "B"
SK BAN-PT No. 5248/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017 | SK BAN-PT No. 1491/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/2017

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
 INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lina Fauzi'ah, M.Sc
 NIP : 156140101
 Jurusan : Pendidikan Kimia

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Eli Yanti
 NIM : 17614024
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar dan Kerjasama Siswa Dalam Belajar

Kimia Setelah dilakukan kajian diatas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan untuk perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian
 agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 - 12 - 2020
 Validator,

Lina Fauzi'ah, M.Sc.
 NIP. 156140101

Catatan:

Beri tanda ✓

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soeji, M.Sc., Lantai 2
 Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta
 T. (0274) 898444 ext. 3011
 F. (0274) 896439
 E. pendidikankimia@uii.ac.id
 W. chemistryeducation.uui.ac.id
 HP. 0857 2920 0217 (Krisna)
 0856 4355 1989 (Damar)

Lampiran 2. Lembar Validasi Isi Motivasi Belajar

Lembar Validasi Instrumen Motivasi Belajar (Validator I)

KISI – KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Mata Pelajaran : Kimia
Bentuk Instrumen : Angket

Teknik Penilaian : Non Tes
Jumlah Pernyataan : 36 Butir

No	Aspek Motivasi	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan	Nomor Soal	Keterangan		Saran
						Relevan	Tidak Relevan	
1.	Internal Definisi Operasional : Yaitu suatu dorongan atau motivasi yang tumbuh dan berada dalam diri kita sendiri.	Ambisius	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	+ Satu hari sebelum pelajaran kimia saya selalu belajar materi yang akan disampaikan oleh guru supaya pahami terlebih dahulu	34		✓	Sebelum pembelajaran kimia saya selalu belajar terlebih dahulu agar nilai saya maksimal
				- Saya belajar kimia hanya pada saat akan ulangan saja ^{karena sudah curup bag saya}	6	✓		
				+ Saya menggunakan waktu luang untuk belajar materi kimia	25	✓		agar mendapatkan nilai yang maksimal saya selalu mengisi waktu luang untuk belajar materi kimia.
				- Saya menggunakan waktu luang untuk bermain <i>gadget</i> →	10		✓	karena bagi saya nilai itu tidak penting.
				+ Saya selalu aktif bertanya kepada guru atau teman apabila ada materi kimia yang belum saya pahami	29	✓		Perbaiki redaksionalnya
				- Saya malu bertanya kepada guru atau teman mengenai materi kimia yang belum saya pahami	2	✓		
				+ Saya berusaha mempelajari kimia dari berbagai sumber dan referensi yang ada	18	✓		Perbaiki redaksionalnya
				- Saya mempelajari kimia hanya dari buku paket dan LKS yang disediakan sekolah	36	✓		Perbaiki redaksionalnya

				+	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan konsentrasi tinggi pada saat belajar kimia	23		✓	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan konsentrasi tinggi pada saat belajar kimia. Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan konsentrasi tinggi.
				-	Saya lebih sering mengobrol dikelas saat guru menjelaskan materi kimia ^{karena keberhasilan dalam kimia itu belajar penting.}	8		✓	
	Kemauan	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	+	Saya mengulang materi kimia yang diajarkan oleh guru di rumah	13	✓			
			-	Saya menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi kimia di rumah	5	✓			
			+	Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas kimia yang sulit	21	✓			
			-	Saya mencontek tugas yang diberikan oleh guru pada materi kimia baik itu mudah ataupun sulit	9	✓			
			+	Saya belajar kimia untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai kimia	1	✓			
			-	Pelajaran kimia adalah pelajaran yang tidak menyenangkan dan sulit dipahami oleh saya sehingga tidak adanya keinginan untuk mempelajari dan mengetahui hal yang berkaitan dengan kimia	32	✓			
	Kesungguhan	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	+	Saya senang belajar kimia karena saya bercita-cita bekerja di bidang sains	27	✓			
			-	Bagi saya, kimia tidak penting untuk dipelajari karna saya tidak bercita-cita bekerja di bidang sains	33	✓			

			+	Saya belajar kimia untuk mengembangkan potensi yang saya miliki agar lebih baik	3	✓		
			-	Saya mudah putus asa dalam mempelajari materi kimia	28	✓		
			+	Saya selalu berusaha mengerjakan soal-soal di LKS secara mandiri meskipun materi belum di ajarkan oleh guru disekolah	7		✓	lebih cocok atau sesuai untuk aspek 2
			-	Saya mengerjakan soal pada LKS hanya pada saat disuruh oleh guru di sekolah	24		✓	
2.	Eksternal Definisi Operasional : Yaitu sebuah dorongan atau motivasi yang didukung dari lingkungan sekitar kita atau orang lain	Penghargaan	Adanya penghargaan dalam belajar	+	Saya merasa senang jika guru memberikan pujian dari hasil belajar yang saya peroleh karna membuat saya bersemangat belajar kimia	35	✓	
				-	Pujian yang diberikan guru hanya akan membuat saya merasa puas sehingga tidak mau untuk belajar lebih giat lagi	4	✓	
				+	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik	26	✓	
				-	Saya mengerjakan tugas seadanya saja karena saya tidak peduli dengan nilai yang saya dapatkan	15	✓	
		Metode Pembelajaran	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	+	Diskusi kelompok memudahkan saya dalam memahami pelajaran kimia karena dapat bertukar pikiran dan informasi	22	✓	

			- Belajar kelompok membuat saya menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena ada teman kelompok yang dapat diandalkan untuk mengerjakannya	16	✓		
			+ Saya tertarik menyimak materi kimia yang diajarkan karena menggunakan metode pembelajaran yang inovatif	14	✓		
			- Materi kimia yang diajarkan oleh guru sangat membosankan dan tidak menarik untuk disimak karena pengajarnya sangat monoton	20	✓		
			+ Saya tertarik menyimak video pembelajaran kimia yang diberikan guru dikelas	12	✓		
			- Saya merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran kimia	31	✓		
	Keadaan	Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	+ Saya senang belajar kimia di kelas karena lebih tenang dan kondusif	17	✓		
			- Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk	30	✓		
			+ Saya nyaman belajar dikelas karena fasilitasnya memadai	11	✓		
			- Belajar di kelas membuat saya gerah dan membutuhkan udara segar	19	✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

Yogyakarta, Desember 2020

Validator

(Krisna Merdekawati, M.Pd)

Lembar Validasi Instrumen Motivasi Belajar (Validator II)

KISI – KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Mata Pelajaran : Kimia
Bentuk Instrumen : Angket

Teknik Penilaian : Non Tes
Jumlah Pernyataan : 36 Butir

No	Aspek Motivasi	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan	Nomor Soal	Keterangan		Saran
						Relevan	Tidak Relevan	
1.	Internal Definisi Operasional : Yaitu suatu dorongan atau motivasi yang tumbuh dan berada dalam diri kita sendiri.	Ambisius	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	+ Satu hari sebelum pelajaran kimia saya selalu belajar materi yang akan disampaikan oleh guru supaya pahami terlebih dahulu	34	✓		
				- Saya belajar kimia hanya pada saat akan ulangan saja	6	✓		
				+ Saya menggunakan waktu luang untuk belajar materi kimia	25	✓		
				- Saya menggunakan waktu luang untuk bermain <i>gadget</i>	10	✓		
				+ Saya selalu aktif bertanya kepada guru atau teman apabila ada materi kimia yang belum saya pahami	29	✓		
				- Saya malu bertanya kepada guru atau teman mengenai materi kimia yang belum saya pahami	2	✓		
				+ Saya berusaha mempelajari kimia dari berbagai sumber dan referensi yang ada	18	✓		
				- Saya mempelajari kimia hanya dari buku paket dan LKS yang disediakan sekolah	36	✓		

			+	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan konsentrasi tinggi pada saat belajar kimia	23	✓		
			-	Saya lebih sering mengobrol dikelas saat guru menjelaskan materi kimia	8	✓		
	Kemauan	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	+	Saya mengulang materi kimia yang diajarkan oleh guru di rumah	13	✓		
			-	Saya menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi kimia di rumah	5	✓		
			+	Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas kimia yang sulit	21		✓	lebih sesuai untuk aspek ambisius
			-	Saya mencontek tugas yang diberikan oleh guru pada materi kimia baik itu mudah ataupun sulit	9	✓		
			+	Saya belajar kimia untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai kimia	1	✓		
			-	Pelajaran kimia adalah pelajaran yang tidak menyenangkan dan sulit dipahami oleh saya sehingga tidak adanya keinginan untuk mempelajari dan mengetahui hal yang berkaitan dengan kimia	32	✓		tidak menyenangkan = membosankan
	Kesungguhan	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	+	Saya senang belajar kimia karena saya bercita-cita bekerja di bidang sains	27	✓		
			-	Bagi saya, kimia tidak penting untuk dipelajari karena saya tidak bercita-cita bekerja di bidang sains	33	✓		

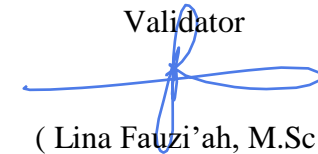
malas
 alasan mata pelajaran yg sepele
 karena

				+	Saya belajar kimia untuk mengembangkan potensi yang saya miliki agar lebih baik	3	✓		
				-	Saya mudah putus asa dalam mempelajari materi kimia	28	✓		
				+	Saya selalu berusaha mengerjakan soal-soal di LKS secara mandiri meskipun materi belum di ajarkan oleh guru di sekolah	7		✓	lebih sesuai untuk aspek 2
				-	Saya mengerjakan soal pada LKS hanya pada saat disuruh oleh guru di sekolah	24		✓	
2.	Eksternal Definisi Operasional : Yaitu sebuah dorongan atau motivasi yang didukung dari lingkungan sekitar kita atau orang lain	Penghargaan	Adanya penghargaan dalam belajar	+	Saya merasa senang jika guru memberikan pujian dari hasil belajar yang saya peroleh karna membuat saya bersemangat belajar kimia	35	✓		
				-	Pujian yang diberikan guru hanya akan membuat saya merasa puas sehingga tidak mau untuk belajar lebih giat lagi	4	✓		
				+	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik	26	✓		
				-	Saya mengerjakan tugas seadanya saja karena saya tidak peduli dengan nilai yang saya dapatkan	15	✓		karena saya merasa biasa saja jika mendapatkan nilai jelek
		Metode Pembelajaran	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	+	Diskusi kelompok memudahkan saya dalam memahami pelajaran kimia karena dapat bertukar pikiran dan informasi	22	✓		

			-	Belajar kelompok membuat saya menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena ada teman kelompok yang dapat diandalkan untuk mengerjakannya	16	✓		
			+	Saya tertarik menyimak materi kimia yang diajarkan karena menggunakan metode pembelajaran yang inovatif	14	✓		
			-	Materi kimia yang diajarkan oleh guru sangat membosankan dan tidak menarik untuk disimak karena pengajarannya sangat monoton	20	✓		
			+	Saya tertarik menyimak video pembelajaran kimia yang diberikan guru dikelas di kelas	12	✓		
			-	Saya merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran kimia karena?	31	✓		
		Keadaan lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	+	Saya senang belajar kimia di kelas karena lebih tenang dan kondusif	17	✓		
			-	Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk	30	✓		
			+	Saya nyaman belajar dikelas karena fasilitasnya memadai	11	✓		
			-	Belajar di kelas membuat saya gerah dan membutuhkan udara segar	19	✓		

Yogyakarta, Desember 2020

Validator



(Lina Fauzi'ah, M.Sc)

Lampiran 3. Perhitungan Validasi Isi Motivasi Belajar

Perhitungan Validasi Isi Instrumen Angket Motivasi Belajar

PERHITUNGAN VALIDASI ISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Validasi Isi Angket Motivasi Belajar

Validator I		Validator II	
No. Item Tidak Relevan	No. Item Relevan	No. Item Tidak Relevan	No. Item Relevan
34, 10, 23, 8, 7, 24	6, 25, 29, 2, 18, 36, 13, 5, 21, 9, 1, 32, 27, 33, 3, 28, 35, 4, 26, 15, 22, 16, 14, 20, 12, 31, 17, 30, 11, 19	21, 7, 24	34, 6, 25, 10, 29, 2, 18, 36, 23, 8, 13, 5, 9, 1, 32, 27, 33, 3, 28, 35, 4, 26, 15, 22, 16, 14, 20, 12, 31, 17, 30, 11, 19

Perhitungan Validasi Isi Angket Motivasi

Validator I	Validator II	
	Jumlah Item Tidak Relevan	Jumlah Item Relevan
Jumlah Item Tidak Relevan	A = 2	B = 4
Jumlah Item Relevan	C = 1	D = 29

$$Cv = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{29}{2+4+1+29} = \frac{29}{36} = 0,80$$

Keterangan: Dapat digunakan untuk penelitian

Validator I

Krisna Merdekawati, M.Pd.

Validator II

Lina Fauzi'ah, M.Sc

Lampiran 4. Lembar Validasi Isi Kerjasama

Lembar Validasi Instrumen Kerjasama (Validator I)

KISI – KISI ANGKET KEMAMPUAN KERJASAMA

Mata Pelajaran : Kimia
Bentuk Instrumen : Angket

Teknik Penilaian : Non Tes
Jumlah Pernyataan : 36 Butir

No	Aspek yang diamati	Indikator	No Pernyataan		Jumlah Soal	Pernyataan					
			+	-		+	Relevan	Tidak Relevan	-	Relevan	Tidak Relevan
1.	Sopan mendengarkan orang lain berbicara dan baru berbicara setelah orang lain berbicara	Menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman	3	20	2	Saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman saat sedang berdiskusi	✓		Saya acuh tak acuh saat teman sedang menyampaikan pendapatnya	✓	
		Menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendapat	11	7	2	Saya berbicara kepada anggota kelompok dengan bahasa yang sopan	✓		Saya memotong pembicaraan anggota kelompok ketika sedang berbicara dengan anggota lain	✓	
		Mendengarkan pendapat teman	27	5	2	Saya mendengarkan pendapat teman saya saat sedang berdiskusi dengan baik	✓		Saya mengobrol ketika teman saya menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi	✓	
		Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	16	35	2	Saya membantu anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain	✓		Saya tidak peduli dengan pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain	✓	

2.	Beinterupsi dengan sopan	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat sedang berdiskusi	14	23	2	Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saat berdiskusi	✓		Saya menggunakan bahasa lain (gaul) saat berdiskusi	✓	
		Berbicara dengan sopan saat bertanya kepada anggota kelompok lain	10	32	2	Saya berbicara dengan menggunakan kata-kata yang sopan saat bertanya tanpa menyinggung perasaan anggota lain	✓		Saya berbicara kasar saat pertanyaan saya diacuhkan oleh kelompok lain	✓	
		Aktif bertanya saat berdiskusi	1	18	2	Saya memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok yang sedang melakukan presentasi	✓		Saya sibuk sendiri ketika ada sesi tanya jawab antar kelompok satu dengan kelompok lainnya	✓	
3.	Menghargai ide orang lain	Saling bekerjasama dalam kelompok	34	25	2	Saya berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok saya	✓		Saya mengabaikan teman sekelompok saya dan membantu kelompok lain	✓	Saya cenderung mengabaikan teman sekelompok yang lain. ✓
		Menerima masukan dari anggota kelompok	26	9	2	Saya menerima masukan yang diberikan oleh anggota kelompok saat sedang berdiskuis	✓		Saya egois dalam mengambil keputusan untuk kelompok saya tanpa mendengarkan anggota kelompok lain	✓	
		Membangun suasana kebersamaan dalam kelompok	4	29	2	Saya senang berinteraksi dan bertukar pikiran dengan anggota kelompok saya	✓		Saya lebih memilih berdiam diri dalam anggota kelompok saya	✓	

		Memberi tanggapan saat teman kelompok menyampaikan pendapat	36	17	2	Saya memberikan sanggahan dan ataupun tanggapan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusinya	✓		Saya hanya mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusi	✓	
4.	Menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidak setuju	Menyanggah pendapat anggota lain dengan baik	13	33	2	Saya menyanggah pendapat teman saya dengan baik ketika saya tidak setuju dengan	✓		Saya marah ketika teman saya menyampaikan jawaban yang salah	✓	
		Mendamaikan setiap perdebatan yang menjadikan konflik dalam kelompok	22	8	2	Saya menjadi penengah di kelompok ketika terjadi perbedaan pendapat	✓		Saya memilih keluar kelas saat terjadi perdebatan	✓	
		Memberi kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat	24	6	2	Saya selalu memberikan waktu kepada semua teman kelompok yang ingin menyatakan pendapatnya tanpa terkecuali	✓		Saya hanya memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat kepada teman yang pintar saja	✓	
5.	Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok	Berpartisipasi dalam anggota kelompok saat sedang berdiskusi	15	2	2	Saya menyimak dan mencatat hasil diskusi dalam kelompok	✓		Saya sibuk bermain menyobol dan tidak memperhatikan saat sedang berdiskusi	✓	

	Aktif dalam membantu menyelesaikan suatu masalah	30	12	2	Saya aktif membantu anggota kelompok menyelesaikan suatu masalah dalam berdiskusi	✓		Saya hanya mendengarkan saja dan tidak membantu dalam hal apapun kepada anggota kelompok saya	✓	
	Menjelaskan materi kepada anggota/ kelompok lain yang belum mengerti	21	31	2	Saya membantu anggota kelompok saya untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami	✓		Saya malas ketika harus menjelaskan materi yang belum dipahami oleh anggota kelompok/ kelompok lain	✓	
	Memecahkan masalah secara bersama-sama	19	28	2	Saya ikut serta dalam dalam kelompok untuk memecahkan masalah	✓		Saya sibuk bermain gadget ketika teman saya sedang memecahkan masalah	✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

Yogyakarta, Desember 2020

Validator

(Krisna Merdekawati, M.Pd)

Lembar Validasi Instrumen Kerjasama (Validator II)

KISI – KISI ANGKET KEMAMPUAN KERJASAMA

Mata Pelajaran : Kimia
Bentuk Instrumen : Angket

Teknik Penilaian : Non Tes
Jumlah Pernyataan : 36 Butir

No	Aspek yang diamati	Indikator	No Pernyataan		Jumlah Soal	Pernyataan					
			+	-		+	Relevan	Tidak Relevan	-	Relevan	Tidak Relevan
1.	Sopan mendengarkan orang lain berbicara dan baru berbicara setelah orang lain berbicara	Menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman	3	20	2	Saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman saat sedang berdiskusi	✓		Saya acuh tak acuh saat teman sedang menyampaikan pendapatnya	✓	
		Menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendapat	11	7	2	Saya berbicara kepada anggota kelompok dengan bahasa yang sopan	✓		Saya memotong pembicaraan anggota kelompok ketika sedang berbicara dengan anggota lain	✓	
		Mendengarkan pendapat teman	27	5	2	Saya mendengarkan pendapat teman saya saat sedang berdiskusi dengan baik	✓		Saya mengobrol ketika teman saya menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi	✓	
		Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	16	35	2	Saya membantu anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain	✓		Saya tidak peduli dengan pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain	✓	Saya diam ketika ada pertanyaan

Aspek sebaiknya dibuat lebih umum, agar indikator sangat sesuai. Aspek tidak harus diadopsi, bisa diadaptasi.

Jika indikator lebih spesifik dari aspek, maka pernyataan sangat tidak relevan

hujan

bahasa lain = slang

2.	Beinterupsi dengan sopan	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat sedang berdiskusi	14	23	2	Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saat berdiskusi	✓		Saya menggunakan bahasa lain (gaul) saat berdiskusi	✓	
		Berbicara dengan sopan saat bertanya kepada anggota kelompok lain	10	32	2	Saya berbicara dengan menggunakan kata-kata yang sopan saat bertanya tanpa menyinggung perasaan anggota lain	✓		Saya berbicara kasar saat pertanyaan saya diajukan oleh kelompok lain	✓	
		Aktif bertanya saat berdiskusi <i>Indikator ini kurang tepat relevan dengan aspek</i>	1	18	2	Saya memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok yang sedang melakukan presentasi		✓	Saya sibuk sendiri ketika ada sesi tanya jawab antar kelompok satu dengan kelompok lainnya		✓
3.	Menghargai ide orang lain	Saling bekerjasama dalam kelompok <i>Indikator ini kurang relevan dengan aspek</i>	34	25	2	Saya berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok saya		→ pernyataan mirip atau lebih sesuai untuk aspek 5 ✓	Saya mengabaikan teman sekelompok saya dan membantu kelompok lain		✓
		Menerima masukan dari anggota kelompok	26	9	2	Saya menerima masukan yang diberikan oleh anggota kelompok saat sedang berdiskusi	✓		Saya egois dalam mengambil keputusan untuk kelompok saya tanpa mendengarkan anggota kelompok lain	✓	
		Membangun suasana kebersamaan dalam kelompok	4	29	2	Saya senang berinteraksi dan bertukar pikiran dengan anggota kelompok saya	✓		Saya lebih memilih berdiam diri dalam anggota kelompok saya	✓	

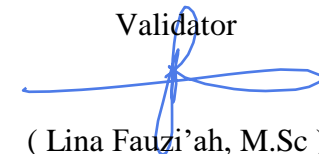
		Memberi tanggapan saat teman kelompok menyampaikan pendapat	36	17	2	Saya memberikan sanggahan dan ataupun tanggapan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusinya	✓		Saya hanya mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusi	✓
4.	Menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidak setuju	Menyanggah pendapat anggota lain dengan baik	13	33	2	Saya menyanggah pendapat teman saya dengan baik ketika saya tidak setuju dengan	✓		Saya marah ketika teman saya menyampaikan jawaban yang salah	✓
		Mendamaikan setiap perdebatan yang menjadikan konflik dalam kelompok	22	8	2	Saya menjadi penengah di kelompok ketika terjadi perbedaan pendapat	✓		Saya memilih keluar kelas saat terjadi perdebatan	✓
		Memberi kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat	24	6	2	Saya selalu memberikan waktu kepada semua teman kelompok yang ingin menyatakan pendapatnya tanpa terkecuali	✓		Saya hanya memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat kepada teman yang pintar saja	✓
5.	Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok	Berpartisipasi dalam anggota kelompok saat sedang berdiskusi	15	2	2	Saya menyimak dan mencatat hasil diskusi dalam kelompok	✓		Saya sibuk bermain dan tidak memperhatikan saat sedang berdiskusi	✓

*Saya passif ketika
kerja kelompok*

	Aktif dalam membantu menyelesaikan suatu masalah	30	12	2	Saya aktif membantu anggota kelompok menyelesaikan suatu masalah dalam berdiskusi	✓		Saya hanya mendengarkan saja dan tidak membantu dalam hal apapun kepada anggota kelompok saya	✓
	Menjelaskan materi kepada anggota/ kelompok lain yang belum mengerti	21	31	2	Saya membantu anggota kelompok saya untuk menjelaskan kembali materi yang belum	✓		Saya malas ketika harus menjelaskan materi yang belum dipahami oleh anggota kelompok/ kelompok lain	✓
	Memecahkan masalah secara bersama-sama	19	28	2	Saya ikut serta dalam dalam kelompok untuk memecahkan masalah	✓		Saya sibuk bermain gadget ketika teman saya sedang memecahkan masalah	✓

Yogyakarta, Desember 2020

Validator



(Lina Fauzi'ah, M.Sc)

Lampiran 5. Perhitungan Validasi Isi Kerjasama

Perhitungan Validasi Isi Instrumen Kerjasama

PERHITUNGAN VALIDASI ISI INSTRUMEN ANGGKET KERJASAMA

Validasi Isi Angket Kerjasama

Validator I		Validator II	
No. Item Tidak Relevan	No. Item Relevan	No. Item Tidak Relevan	No. Item Relevan
25	3, 20, 11, 7, 27, 5, 16, 35, 14, 23, 10, 32, 1, 18, 34, 26, 9, 4, 29, 36, 17, 13, 33, 22, 8, 24, 6, 15, 2, 30, 12, 21, 31, 19, 28	1, 18, 34, 25	3, 20, 11, 7, 27, 5, 16, 35, 14, 23, 10, 32, 26, 9, 4, 29, 36, 17, 13, 33, 22, 8, 24, 6, 15, 2, 30, 12, 21, 31, 19, 28

Perhitungan Validasi Isi Angket Kerjasama

Validator I	Validator II	
	Jumlah Item Tidak Relevan	Jumlah Item Relevan
Jumlah Item Tidak Relevan	A = 1	B = 0
Jumlah Item Relevan	C = 3	D = 32

$$Cv = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{32}{1+0+3+32} = \frac{32}{36} = 0,89$$

Keterangan: Dapat digunakan untuk penelitian

Validator I

Krisna Merdekawati, M.Pd.

Validator II

Lina Fauzi'ah, M.Sc

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

DEFINISI OPERASIONAL

MOTIVASI BELAJAR

Motivasi belajar adalah motivasi belajar merupakan Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik-peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Aspek / Indikator dalam motivasi belajar diantaranya :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil (ambisi)
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (kemauan)
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan (kesungguhan)
4. Adanya penghargaan dalam belajar (penghargaan)
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar (metode pembelajaran)
6. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (keadaan)
- 7.

(Hamzah, 2012)

KISI – KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Mata Pelajaran : Kimia

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Instrumen : Angket Tertutup

Jumlah Pernyataan : 36 Butir

No	Aspek Motivasi	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan	Nomor Soal
1.	Internal Definisi Operasional : Yaitu suatu dorongan atau motivasi yang tumbuh dan berada dalam diri kita sendiri.	Ambisius	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	+ Sebelum pembelajaran kimia saya selalu belajar terlebih dahulu agar nilai saya maksimal	34
				- Saya belajar kimia hanya pada saat akan ulangan saja karena nilai KKM sudah cukup bagi saya	6
				+ Agar mendapatkan nilai yang maksimal saya sering sekali menggunakan waktu luang untuk belajar materi kimia	25
				- Saya menggunakan waktu luang untuk bermain <i>gadget</i> karena bagi saya nilai itu tidak penting	10
				+ Saya harus memahami materi pelajaran sehingga apabila ada yang belum jelas saya aktif bertanya	29
				- Saya malu bertanya kepada guru atau teman mengenai materi kimia yang belum saya pahami	2
				+ Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas kimia yang sulit	21
				- Saya mencontek tugas yang diberikan oleh guru pada materi kimia baik itu mudah ataupun sulit	9
				+ Saya berusaha mempelajari kimia dari berbagai sumber dan referensi yang ada agar pengetahuan saya bertambah	18
				- Saya malas menambah referensi bacaan kimia karena tidak adanya keinginan saya untuk menambah referensi pada pembelajaran kimia	36

				+	Agar saya berhasil dalam pembelajaran kimia saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan konsentrasi tinggi	23		
				-	Saya sering mengobrol di kelas saat guru menjelaskan materi kimia karena keberhasilan dalam kimia itu tidak penting	8		
		Kemauan	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	+	Saya mengulang materi kimia yang diajarkan oleh guru di rumah	13		
				-	Saya menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi kimia di rumah	5		
				+	Saya selalu berusaha mengerjakan soal-soal di LKS secara mandiri meskipun materi belum diajarkan oleh guru disekolah	7		
				-	Saya mengerjakan soal pada LKS hanya pada saat disuruh oleh guru di sekolah	24		
				+	Saya belajar kimia untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai kimia	1		
				-	Pelajaran kimia adalah pelajaran yang tidak menyenangkan dan sulit dipahami oleh saya sehingga tidak adanya keinginan untuk mempelajari dan mengetahui hal yang berkaitan dengan kimia	32		
		Kesungguhan	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	+	Saya senang belajar kimia karena saya bercita-cita bekerja di bidang sains	27		
				-	Bagi saya, kimia adalah mata pelajaran yang sepele untuk dipelajari karena saya tidak bercita-cita bekerja dibidang sains	33		
				+	Saya belajar kimia untuk mengembangkan potensi yang saya miliki agar lebih baik	3		
				-	Saya mudah putus asa dalam mempelajari materi kimia	28		
		2.	Eksternal Definisi Operasional : Yaitu sebuah	Penghargaan	Adanya penghargaan dalam belajar	+	Saya merasa senang jika guru memberikan pujian dari hasil belajar yang saya peroleh karna membuat saya bersemangat belajar kimia	35
						-	Pujian yang diberikan guru hanya akan membuat saya	4

dorongan atau motivasi yang didukung dari lingkungan sekitar kita atau orang lain				merasa puas sehingga tidak mau untuk belajar lebih giat lagi	
				+ Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik	26
				- Saya mengerjakan tugas seadanya karena saya merasa biasa saja jika mendapatkan nilai jelek	15
	Metode Pembelajaran	Adanya kegiatan menarik dalam belajar		+ Diskusi kelompok memudahkan saya dalam memahami pelajaran kimia karena dapat bertukar pikiran dan informasi	22
				- Belajar kelompok membuat saya menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena ada teman kelompok yang dapat diandalkan untuk mengerjakannya	16
				+ Saya tertarik menyimak materi kimia yang diajarkan karena menggunakan metode pembelajaran yang inovatif	14
				- Materi kimia yang diajarkan oleh guru sangat membosankan dan monoton	20
				+ Saya tertarik menyimak video pembelajaran kimia yang diberikan guru di kelas	12
				- Saya merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran kimia karena metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik	31
	Keadaan	Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik		+ Saya senang belajar kimia di kelas karena lebih tenang dan kondusif	17
				- Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk	30
				+ Saya nyaman belajar di kelas karena fasilitasnya memadai	11
				- Belajar di kelas membuat saya gerah dan membutuhkan udara segar	19

*Lampiran 7. Instrumen Motivasi Belajar*Instrumen Angket Motivasi Belajar
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Peserta Didik : _____

No Induk / Urut : ____ Kelas

: _____

Asal Sekolah : _____

Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi pernyataan – pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini.)
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda (√) pada kotak yang tersedia.
SS : bila anda Sangat Setuju
S : bila anda Setuju
KS : bila anda Kurang Setuju
TS : bila anda Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Saya belajar kimia untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai kimia				
2	Saya malu bertanya kepada guru atau teman mengenai materi kimia yang belum saya pahami				
3	Saya belajar kimia untuk mengembangkan potensi yang saya miliki agar lebih baik				
4	Pujian yang diberikan guru hanya akan membuat saya merasa puas sehingga tidak mau untuk belajar lebih giat lagi				
5	Saya menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi kimia di rumah				
6	Saya belajar kimia hanya pada saat akan ulangan saja karena nilai KKM sudah cukup bagi saya				
7	Saya selalu berusaha mengerjakan soal-soal di LKS secara mandiri meskipun materi belum diajarkan oleh guru disekolah				
8	Saya sering mengobrol di kelas saat guru menjelaskan materi kimia karena keberhasilan dalam kimia itu tidak penting				
9	Saya mencontek tugas yang diberikan oleh guru pada materi kimia baik itu mudah ataupun sulit				
10	Saya menggunakan waktu luang untuk bermain <i>gadget</i> karena bagi saya nilai itu tidak penting				
11	Saya nyaman belajar di kelas karena fasilitasnya memadai				
12	Saya tertarik menyimak video pembelajaran kimia yang diberikan guru di kelas				

13	Saya mengulang materi kimia yang diajarkan oleh guru di rumah				
14	Saya tertarik menyimak materi kimia yang diajarkan karena menggunakan metode pembelajaran yang inovatif				
15	Saya mengerjakan tugas seadanya karena saya merasa biasa saja jika mendapatkan nilai jelek				
16	Belajar kelompok membuat saya menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena ada teman kelompok yang dapat diandalkan untuk mengerjakannya				
17	Saya senang belajar kimia di kelas karena lebih tenang dan kondusif				
18	Saya berusaha mempelajari kimia dari berbagai sumber dan referensi yang ada agar pengetahuan saya bertambah				
19	Belajar di kelas membuat saya gerah dan membutuhkan udara segar				
20	Materi kimia yang diajarkan oleh guru sangat membosankan dan monoton				
21	Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas kimia yang sulit				
22	Diskusi kelompok memudahkan saya dalam memahami pelajaran kimia karena dapat bertukar pikiran dan informasi				
23	Agar saya berhasil dalam pembelajaran kimia saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan konsentrasi tinggi				
24	Saya mengerjakan soal pada LKS hanya pada saat disuruh oleh guru di sekolah				
25	Agar mendapatkan nilai yang maksimal saya sering sekali menggunakan waktu luang untuk belajar materi kimia				

26	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik				
27	Saya senang belajar kimia karena saya bercita-cita bekerja di bidang sains				
28	Saya mudah putus asa dalam mempelajari materi kimia				
29	Saya harus memahami materi pelajaran sehingga apabila ada yang belum jelas saya aktif bertanya				
30	Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk				
31	Saya merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran kimia karena metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik				
32	Pelajaran kimia adalah pelajaran yang tidak menyenangkan dan sulit dipahami oleh saya sehingga tidak adanya keinginan untuk mempelajari dan mengetahui hal yang berkaitan dengan kimia				
33	Bagi saya, kimia adalah mata pelajaran yang sepele untuk dipelajari karena saya tidak bercita-cita bekerja dibidang sains				
34	Sebelum pembelajaran kimia saya selalu belajar terlebih dahulu agar nilai saya maksimal				
35	Saya merasa senang jika guru memberikan pujian dari hasil belajar yang saya peroleh karna membuat saya bersemangat belajar kimia				
36	Saya malas menambah referensi bacaan kimia karena tidak adanya keinginan saya untuk menambah referensi pada pembelajaran kimia				

Lampiran 8. Kisi – kisi Instrumen Kerjasama

Kisi-kisi Instrumen Kerjasama

DEFINISI OPERASIONAL

KERJASAMA

Kerjasama merupakan interaksi dalam kelompok dengan cara-cara tertentu, sehingga perilaku atau prestasi seseorang mempengaruhi prestasi atau perilaku orang lain untuk mencapai tujuan tertentu (Zulkarnain, 2013).

Aspek kemampuan kerjasam yang digunakan diantaranya yaitu :

1. Sopan mendengarkan orang lain berbicara dan baru berbicara setelah orang lain berbicara
2. Beinterupsi dengan sopan
3. Menghargai ide orang lain
4. Menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidak setuju
5. Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok

(Eggen dan kauchak dalam Apriono, 2011)

KISI – KISI ANGKET KERJASAMA

Mata Pelajaran : Kimia

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Instrumen : Angket Tertutup

Jumlah Pernyataan : 36

No	Aspek yang diamati	Indikator	No Pernyataan		Jumlah Soal	Pernyataan	
			+	-		+	-
1.	Sopan mendengarkan orang lain berbicara dan baru berbicara setelah orang lain berbicara	Menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman	3	20	2	Saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman saat sedang berdiskusi	Saya acuh tak acuh saat teman sedang menyampaikan pendapatnya
		Menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendapat	11	7	2	Saya berbicara kepada anggota kelompok dengan bahasa yang sopan	Saya memotong pembicaraan anggota kelompok ketika sedang berbicara dengan anggota lain
		Mendengarkan pendapat teman	27	5	2	Saya mendengarkan pendapat teman saya saat sedang berdiskusi dengan baik	Saya mengobrol ketika teman saya menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi
		Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	16	35	2	Saya membantu anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain	Saya diam ketika ada pertanyaan dari kelompok lain
2.	Beinterupsi dengan sopan	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat sedang berdiskusi	14	23	2	Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saat berdiskusi	Saya menggunakan bahasa lain (bahasa daerah) saat berdiskusi
		Berbicara dengan sopan saat bertanya	10	32	2	Saya berbicara dengan menggunakan kata-kata	Saya berbicara kasar saat pertanyaan saya diacuhkan

		kepada anggota kelompok lain				yang sopan saat bertanya tanpa menyinggung perasaan anggota lain	oleh kelompok lain
		Aktif bertanya kepada kelompok lain saat presentasi	1	18	2	Saya memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok yang sedang melakukan presentasi dengan sopan	Saya sibuk sendiri ketika ada sesi tanya jawab antar kelompok satu dengan kelompok lainnya
3.	Menghargai ide orang lain	Menerima masukan dari anggota kelompok	26	9	2	Saya menerima masukan yang diberikan oleh anggota kelompok saat sedang berdiskusi	Saya egois dalam mengambil keputusan untuk kelompok saya tanpa mendengarkan anggota kelompok lain
		Membangun suasana kebersamaan dalam kelompok	4	29	2	Saya senang berinteraksi dan bertukar pikiran dengan anggota kelompok saya	Saya lebih memilih berdiam diri dalam anggota kelompok saya
		Memberi tanggapan saat teman kelompok menyampaikan pendapat	36	17	2	Saya memberikan sanggahan dan ataupun tanggapan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusinya	Saya hanya mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusi
4.	Menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidak setuju	Menyanggah pendapat anggota lain dengan baik	13	33	2	Saya menyanggah pendapat teman saya dengan baik ketika saya tidak setuju dengan	Saya marah ketika teman saya menyampaikan jawaban yang salah
		Mendamaikan setiap perdebatan yang menjadikan konflik dalam kelompok	22	8	2	Saya menjadi penengah di kelompok ketika terjadi perbedaan pendapat	Saya memilih keluar kelas saat terjadi perdebatan

		Memberi kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat	24	6	2	Saya memberikan waktu kepada semua teman kelompok yang ingin menyatakan pendapatnya tanpa terkecuali	Saya hanya memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat kepada teman yang pintar saja
5.	Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok	Berpartisipasi dalam anggota kelompok saat sedang berdiskusi	15	2	2	Saya menyimak dan mencatat hasil diskusi dalam kelompok	Saya sibuk bermain saat sedang berdiskusi
		Saling bekerjasama dalam kelompok	34	25	2	Saya berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok saya	Saya cenderung menggantungkan tugas kelompok untuk diselesaikan teman yang lain
		Aktif dalam membantu menyelesaikan suatu masalah	30	12	2	Saya aktif membantu anggota kelompok menyelesaikan suatu masalah dalam berdiskusi	Saya pasif ketika kerja kelompok
		Menjelaskan materi kepada anggota/ kelompok lain yang belum mengerti	21	31	2	Saya membantu anggota kelompok saya untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami	Saya malas ketika harus menjelaskan materi yang belum dipahami oleh anggota kelompok/ kelompok lain
		Memecahkan masalah secara bersama-sama	19	28	2	Saya ikut serta dalam kelompok untuk memecahkan masalah	Saya sibuk bermain gadget ketika teman saya sedang memecahkan masalah

Lampiran 9. Instrumen Kerjasama Peserta Didik

Instrumen Angket Kerjasama

ANGKET KERJASAMA

Nama Peserta Didik : _____

No Induk / Urut : ____ Kelas

: _____

Asal Sekolah : _____

Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi pernyataan – pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini.)
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda (√) pada kotak yang tersedia.

SS : bila anda Sangat Setuju

S : bila anda Setuju

KS : bila anda Kurang Setuju

TS : bila anda Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Saya memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok yang sedang melakukan presentasi dengan sopan				
2	Saya sibuk bermain saat sedang berdiskusi				
3	Saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman saat sedang berdiskusi				
4	Saya senang berinteraksi dan bertukar pikiran dengan anggota kelompok saya				
5	Saya mengobrol ketika teman saya menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi				
6	Saya hanya memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat kepada teman yang pintar saja				
7	Saya memotong pembicaraan anggota kelompok ketika sedang berbicara dengan anggota lain				
8	Saya memilih keluar kelas saat terjadi perdebatan				
9	Saya egois dalam mengambil keputusan untuk kelompok saya tanpa mendengarkan anggota kelompok lain				
10	Saya berbicara dengan menggunakan kata-kata yang sopan saat bertanya tanpa menyinggung perasaan anggota lain				

11	Saya berbicara kepada anggota kelompok dengan bahasa yang sopan				
12	Saya pasif ketika kerja kelompok				
13	Saya menyanggah pendapat teman saya dengan baik ketika saya tidak setuju dengan				
14	Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saat berdiskusi				
15	Saya menyimak dan mencatat hasil diskusi dalam kelompok				
16	Saya membantu anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain				
17	Saya hanya mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusi				
18	Saya sibuk sendiri ketika ada sesi tanya jawab antar kelompok satu dengan kelompok lainnya				
19	Saya ikut serta dalam dalam kelompok untuk memecahkan masalah				
20	Saya acuh tak acuh saat teman sedang menyampaikan pendapatnya				
21	Saya membantu anggota kelompok saya untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami				
22	Saya menjadi penengah di kelompok ketika terjadi perbedaan pendapat				

23	Saya menggunakan bahasa lain (bahasa daerah) saat berdiskusi				
24	Saya memberikan waktu kepada semua teman kelompok yang ingin menyatakan pendapatnya tanpa terkecuali				
25	Saya cenderung menggantungkan tugas kelompok untuk diselesaikan teman yang lain				
26	Saya menerima masukan yang diberikan oleh anggota kelompok saat sedang berdiskuis				
27	Saya mendengarkan pendapat teman saya saat sedang berdiskusi dengan baik				
28	Saya sibuk bermain gadget ketika teman saya sedang memecahkan masalah				
29	Saya lebih memilih berdiam diri dalam anggota kelompok saya				
30	Saya aktif membantu anggota kelompok menyelesaikan suatu masalah dalam berdiskusi				
31	Saya malas ketika harus menjelaskan materi yang belum dipahami oleh anggota kelompok/ kelompok lain				
32	Saya berbicara kasar saat pertanyaan saya diacuhkan oleh kelompok lain				
33	Saya marah ketika teman saya menyampaikan jawaban yang salah				
34	Saya berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok saya				

35	Saya diam ketika ada pertanyaan dari kelompok lain				
36	Saya memberikan sanggahan dan ataupun tanggapan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusinya				

No.	Nama	Nama Sekolah	Kelas	Motivasi Belajar																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Meida Cahyanti	SMA N 1 CANGKRINGAN	XI	S	KS	S	KS	TS	KS	S	KS	KS	KS	KS	S	S	S	KS	TS	KS	KS	KS	KS	S	S	TS	S	S	KS	KS	S		
2	Angelina	SMA N 1 CANGKRINGAN	XI	S	KS	S	TS	S	KS	KS	KS	KS	KS	S	TS	KS	KS	S	KS	S	SS	S	S	KS	KS	S	KS	S	KS	KS	S		
3	Ammar Arrafi Wahyu S	SMA N 1 CANGKRINGAN	XI	KS	KS	S	KS	KS	KS	S	KS	S	KS	S	KS	KS	S	KS	KS	KS	KS	S	S	S	S	S	S	S	S	KS	KS	KS	
4	Yustina Tri Ajinandyaningrum	SMA N 1 CANGKRINGAN	XI	S	S	S	TS	KS	KS	KS	KS	TS	S	SS	S	KS	SS	TS	TS	KS	S	S	SS	SS	KS	KS	KS	KS	SS	S	KS	KS	
5	RINDI PUSPITANINGRUM	SMA N 1 CANGKRINGAN	XI	S	TS	S	KS	TS	TS	S	KS	TS	KS	S	KS	S	S	TS	TS	S	S	KS	KS	KS	S	S	KS	S	SS	KS	TS	S	
6	Lalitya Laksmi Dewani	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	KS	KS	KS	KS	KS	KS	S	KS	S	S	KS	KS	KS	S	S	S	KS	SS	SS	KS	S	S	S	TS	S		
7	Viony Ida Kumala	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	TS	KS	KS	S	KS	KS	TS	KS	S	S	S	KS	KS	S	S	S	KS	S	S	KS	S	S	S	TS	S		
8	Alfiani Nur A H	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	KS	TS	KS	KS	KS	KS	KS	TS	S	S	KS	S	KS	KS	S	S	KS	S	KS	S	S	S	KS	S	KS	S	KS	
9	Stevan	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	KS	S	S	S	KS	SS	KS	KS	S	S	S	S	KS	S	S	S	KS	TS	S	S	S	S	S	KS	S	S	
10	Nabilah isna s	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	TS	S	TS	KS	KS	S	KS	KS	TS	S	S	S	S	TS	TS	SS	S	KS	KS	S	SS	S	KS	S	S	KS	KS	S	
11	Akhmad Rizal Wahyudin	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
12	Muhammad Daffa Khoirulloh	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	TS	S	KS	TS	KS	S	TS	KS	TS	S	S	S	SS	KS	KS	S	S	TS	TS	KS	SS	S	S	S	SS	KS	TS	S	
13	Sayekti Sekar	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	TS	TS	KS	S	TS	KS	TS	S	S	S	S	KS	KS	S	S	KS	KS	S	S	S	KS	S	SS	S	TS	S	
14	Adelia Citra Nur Baity	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	TS	S	TS	S	KS	KS	KS	S	KS	SS	S	KS	S	KS	KS	S	S	S	KS	S	S	S	SS	S	S	KS	KS	S	
15	Yuni	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	KS	KS	S	KS	KS	KS	KS	KS	KS	KS	S	S	S	S	KS	KS	S	S	S	KS	S	S	S	S	S	S	KS	KS	S	
16	Risky Umi Hidayati	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	S	S	KS	KS	KS	S	TS	KS	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	KS	KS	KS	SS	S	S	S	S	S	KS	S	
17	Atha Wuriandari	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	KS	KS	S	KS	S	S	KS	S	KS	KS	KS	KS	S	KS	KS	KS	KS	S	S	KS	S	S	KS	S	KS	S	KS	S	KS	
18	Alif Muhammad Yusuf	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	TS	S	KS	KS	TS	S	KS	SS	KS	KS	S	S	KS	SS	S	KS	KS	S	SS	SS	KS	S	KS	TS	S		
19	BERNADHUS FENDY AN	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	KS	KS	S	KS	KS	KS	KS	KS	KS	KS	S	KS	KS	KS	S	S	KS	KS	S	KS	S	KS	S	KS	KS	KS		
20	Endah Septiana	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	KS	S	KS	KS	TS	KS	KS	S	S	S	S	KS	KS	S	S	S	KS	S	S	S	S	S	KS	KS	KS		
21	Hayyuningtyas F J	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	TS	KS	KS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	KS	S	S	KS	KS	KS	S	S	S	S	S	KS	S	S		
22	Anisya Janu K. M	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	SS	S	TS	S	S	KS	TS	KS	TS	SS	TS	TS	S	S	KS	SS	KS	TS	TS	S	SS	S	SS	TS	KS	TS	SS	TS	
23	Shinta Rahmawati	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	TS	KS	KS	KS	TS	KS	TS	KS	S	S	S	KS	KS	KS	S	S	KS	S	S	KS	S	S	KS	S	S		
24	Rosalina Agustina Widyastuti	SMA N 1 CANGKRINGAN	XII	S	KS	S	S	KS	KS	S	KS	S	KS	S	S	S	S	KS	KS	SS	SS	KS	KS	S	SS	SS	KS	S	S	TS	S		
25	Hegi aprillia putri	SMA N 1 CANGKRINGAN	XI	S	KS	S	KS	KS	TS	KS	KS	TS	S	S	S	S	S	KS	S	S	KS	S	KS	S	KS	S	S	S	KS	SS	S		
26	Lindi Diani T	SMA N 1 KALASAN	XI	SS	TS	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	TS	TS	SS	S	S	TS	SS	SS	SS	KS	S	SS	S	TS	S		
27	Oktiana Prabawati	SMA N 1 KALASAN	XI	S	TS	S	KS	KS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	TS	TS	SS	S	KS	KS	S	S	SS	KS	S	S	S	KS	S	
28	Zahra Belaningtyas Maharani	SMA N 1 KALASAN	XI	SS	TS	SS	TS	KS	KS	SS	TS	KS	KS	S	SS	SS	SS	TS	KS	S	SS	S	TS	S	S	SS	TS	SS	SS	SS	TS	SS	
29	Ardian Gustiannur Pamungkas	SMA N 1 KALASAN	XI	S	S	SS	TS	S	KS	S	TS	TS	TS	SS	SS	KS	SS	TS	TS	S	S	KS	KS	S	SS	SS	KS	S	SS	S	KS	KS	
30	Putra Pratama Indriantoro	SMA N 1 KALASAN	XII	SS	TS	SS	TS	KS	TS	SS	TS	KS	TS	S	S	SS	SS	TS	TS	S	SS	KS	KS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	TS	SS	
31	Arselliano Bethsadha Putra	SMA N 1 KALASAN	XII	S	KS	S	S	S	KS	S	KS	TS	KS	KS	S	KS	S	S	SS	S	S	KS	S	KS	KS	S	S	KS	S	KS	S	S	
32	Lathifah hanum	SMA N 1 KALASAN	XII	S	KS	SS	KS	S	TS	SS	KS	TS	TS	S	S	S	KS	S	TS	KS	SS	SS	S	KS	SS	SS	S	KS	S	SS	KS	TS	S
33	Dyah Ekawati	SMA N 1 KALASAN	XII	S	KS	S	TS	KS	KS	KS	KS	KS	TS	S	S	S	KS	KS	KS	KS	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	KS	S	
34	Alya Nur'aini	SMA N 1 KALASAN	XII	SS	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	TS	TS	S	SS	TS	TS	S	SS	SS	KS	S	SS	S	TS	S	
35	Herd Andra Fata Rizqi	SMA N 1 KALASAN	XII	S	KS	KS	TS	S	KS	KS	KS	KS	TS	S	S	KS	S	KS	KS	S	S	S	KS	KS	S	S	S	S	S	KS	KS	S	
36	Ebzalika Fatih	SMA N 1 KALASAN	XII	S	TS	S	KS	TS	KS	S	KS	TS	TS	KS	S	S	S	TS	TS	KS	SS	S	KS	S	S	S	KS	SS	SS	S	KS	S	
37	Hasna Adiba	SMA N 1 KALASAN	XI	S	TS	SS	TS	KS	TS	S	TS	KS	TS	KS	S	SS	SS	TS	TS	S	SS	S	S	S	SS	SS	S	SS	SS	KS	KS	SS	
38	Ratri Widyanyingrum	SMA N 1 TURI	XI	S	TS	SS	TS	TS	KS	S	TS	KS	TS	S	S	S	S	TS	KS	S	S	KS	TS	S	SS	S	S	S	SS	S	KS	SS	
39	Febia gothrunnada 'alfifah	SMA N 1 TURI	XI	SS	KS	SS	TS	S	KS	KS	S	KS	KS	S	S	KS	SS	TS	KS	S	SS	S	KS	S	S	SS	S	S	SS	S	KS	SS	
40	RIZQI NOOR HIDAYANTI	SMA N 1 TURI	XI	S	KS	KS	KS	KS	S	KS	KS	KS	S	S	KS	SS	KS	S	S	S	KS	KS	S	S	S	S	KS	S	S	TS	S	KS	
41	Bunga Anisa	SMAN 1 TURI	XI	S	KS	S	KS	KS	KS	S	KS	KS	KS	S	S	S	S	KS	KS	S	S	S	KS	S	S	S	S	S	S	S	KS	S	
42	Naris wari diah sekar wulan	SMAN 1 TURI	XI	S	TS	KS	KS	S	KS	S	KS	KS	KS	KS	S	KS	S	TS	KS	S	S	S	KS	S	S	S	S	KS	SS	KS	KS	S	
43	Lutfiyana Widya Febriliyanti	SMAN 1 TURI	XII	S	KS	S	KS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	KS	KS	KS	KS	KS	S	KS	S	KS	SS	S	KS	KS	S	KS	KS	KS	
44	MUHAMMAD FARKHAN IHROMI	SMAN 2 SLEMAN	XI	S	KS	S	TS	S	KS	SS	TS	TS	KS	S	S	S	S	TS	TS	KS	S	SS	S	S	SS	S	S	KS	S	KS	TS	S	
45	Meilani Ning Uswatun Hasanah	SMAN 2 SLEMAN	XI	S	KS	S	TS	KS	KS	S	KS	KS	TS	S	S	S	S	KS	KS	S	SS	KS	KS	S	S	S	KS	S	S	S	KS	S	
46	Yossi Dyah Listiana	SMAN 2 SLEMAN	XI	S	KS	S	KS	S	TS	S	KS	KS	KS	S	S	S	S	KS	KS	S	S	S	S	S	S	S	KS	S	S	S	KS	S	
47	Jihan Cindaga Dliyaul Haq	SMAN 2 SLEMAN	XI	S	KS	S	KS	KS	KS	S	KS	KS	KS	S	S	S	S	KS	KS	S	S	S	S	S	S	S	KS	S	S	KS	KS	S	
48	Shafira Ayu	SMAN 2 SLEMAN	XI	S	SS	S	KS	KS	KS	S	KS	KS	KS	S	S	S	S	KS	KS	S	S	SS	SS	S	S	S	KS	KS	S	TS	S	S	
49	DA'I SABILI WAHYU K	SMAN 2 SLEMAN	XI	S	KS	S	KS	KS	KS	S	KS	KS	KS	S	S	KS	S	KS	KS	S	S	KS	KS	S	S	S	S	KS	S	KS	KS	S	
50	Muhammad Nur Huda	SMAN 2 SLEMAN	XII	S	KS	S	S	KS	KS	S	KS	TS	KS	KS	S	S	KS	TS	TS	S	S	KS	S	S	S	S	KS	KS	SS	S	KS	KS	
51	Audia Nuriasari	SMAN 2 SLEMAN	XII	SS	TS	SS	TS	S	TS	S	TS	TS	KS	SS	S	S	TS	TS	KS	S	S	TS	S	S	SS	KS	S	SS	TS	KS	S		
52	Asri Rokhimawati	SMAN 2 SLEMAN	XII	S	S	S	S	SS	S	KS	KS	S	KS	S	KS	KS	S	KS	KS	S	S	KS	S	KS	S	KS	S	S	S	S	KS	KS	
53	LUTHFIANA KRISNA P	SMAN 2 SLEMAN	XII	S	S	S	KS	S	S	KS	KS	KS	KS	S	S	S	S	KS	S	S	S	KS	KS	S	S	S	KS	S	KS	S	KS	KS	
54	Riska prastivi	SMAN 2 SLEMAN	XII	S	KS	S	TS	S	S	KS	KS	KS	KS	TS	SS	KS	SS	KS	TS	KS	KS	S	S	TS	SS	S	SS	KS	SS	TS	SS	KS	
55	EVA KHUSNUL AQIBAH	SMAN 2 SLEMAN	XII	S	TS	S	KS	KS	KS	KS	KS	KS	KS	S	S	S	S	KS	KS	KS	S	KS	TS	KS	SS	S	KS	KS	SS	S	KS	S	

Lampiran 11. Screenshot Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN


Responden yang terhormat,


Saya adalah mahasiswa S1 Reguler Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Anda merupakan responden yang tepat dan terpilih, sehingga saya sangat mengharapkan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner penelitian ini serta memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang diajukan. Setiap informasi yang Anda berikan, akan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Informasi yang Anda berikan juga akan diperlakukan sesuai standar profesionalitas dan etika dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti dengan sebaik mungkin akan menjaga kerahasiaan identitas Anda.

Atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Peneliti,
Eli Yanti

 Minta akses pengeditan

 * Wajib

Nama *

Jawaban Anda _____

Nama Sekolah *

Jawaban Anda _____

No Urut/ No Induk *

Jawaban Anda _____

Kelas *

X

XI

XII

Motivasi Belajar Siswa

Petunjuk Pengisian:

Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini.

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu bubuhkan tanda (√) pada kotak yang tersedia.

SS : bila anda Sangat Setuju
S : bila anda Setuju
KS : bila anda Kurang Setuju
TS : bila anda Tidak Setuju

Saya belajar kimia untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai kimia *

SS

S

KS

TS

Saya malu bertanya kepada guru atau teman mengenai materi kimia yang belum saya pahami *

SS

S

KS

TS

Saya belajar kimia untuk mengembangkan potensi yang saya miliki agar lebih baik *

SS

S

KS

TS

Pujian yang diberikan guru hanya akan membuat saya merasa puas sehingga tidak mau untuk belajar lebih giat lagi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi kimia di rumah *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya belajar kimia hanya pada saat akan ulangan saja karena nilai KKM sudah cukup bagi saya *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya selalu berusaha mengerjakan soal-soal di LKS secara mandiri meskipun materi belum diajarkan oleh guru disekolah *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya sering mengobrol di kelas saat guru menjelaskan materi kimia karena keberhasilan dalam kimia itu tidak penting *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menggunakan waktu luang untuk bermain gadget karena bagi saya nilai itu tidak penting *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya mencontek tugas yang diberikan oleh guru pada materi kimia baik itu mudah ataupun sulit *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya nyaman belajar di kelas karena fasilitasnya memadai *

- SS
- S
- KS
- TS

Belajar kelompok membuat saya menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena ada teman kelompok yang dapat diandalkan untuk mengerjakannya *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya senang belajar kimia di kelas karena lebih tenang dan kondusif *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya berusaha mempelajari kimia dari berbagai sumber dan referensi yang ada agar pengetahuan saya bertambah *

- SS
 S
 KS
 TS

Belajar di kelas membuat saya gerah dan membutuhkan udara segar *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya tertarik menyimak video pembelajaran kimia yang diberikan guru di kelas *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya mengulang materi kimia yang diajarkan oleh guru di rumah *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya tertarik menyimak materi kimia yang diajarkan karena menggunakan metode pembelajaran yang inovatif *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya mengerjakan tugas seadanya karena saya merasa biasa saja jika mendapatkan nilai jelek *

- SS
 S
 KS
 TS

Materi kimia yang diajarkan oleh guru sangat membosankan dan monoton *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas kimia yang sulit *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya mengerjakan soal pada LKS hanya pada saat disuruh oleh guru di sekolah *

- SS
 S
 KS
 TS

Agar mendapatkan nilai yang maksimal saya sering sekali menggunakan waktu luang untuk belajar materi kimia *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik *

- SS
 S
 KS
 TS

Diskusi kelompok memudahkan saya dalam memahami pelajaran kimia karena dapat bertukar pikiran dan informasi *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya senang belajar kimia karena saya bercita-cita bekerja di bidang sains *

- SS
 S
 KS
 TS

Agar saya berhasil dalam pembelajaran kimia saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan konsentrasi tinggi *

- SS
 S
 KS
 TS

Saya mudah putus asa dalam mempelajari materi kimia *

- SS
- S
- KS
- TS

Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya harus memahami materi pelajaran sehingga apabila ada yang belum jelas saya aktif bertanya *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran kimia karena metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik *

- SS
- S
- KS
- TS

Sebelum pembelajaran kimia saya selalu belajar terlebih dahulu agar nilai saya maksimal *

- SS
- S
- KS
- TS

Pelajaran kimia adalah pelajaran yang tidak menyenangkan dan sulit dipahami oleh saya sehingga tidak adanya keinginan untuk mempelajari dan mengetahui hal yang berkaitan dengan kimia *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya merasa senang jika guru memberikan pujian dari hasil belajar yang saya peroleh karna membuat saya bersemangat belajar kimia *

- SS
- S
- KS
- TS

Bagi saya, kimia adalah mata pelajaran yang sepele untuk dipelajari karena saya tidak bercita-cita bekerja dibidang sains *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya malas menambah referensi bacaan kimia karena tidak adanya keinginan saya untuk menambah referensi pada pembelajaran kimia *

- SS
- S
- KS
- TS

Kembali

Berikutnya

Kerjasama Siswa

Petunjuk Pengisian:

Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini.

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu bubuhkan tanda (√) pada kotak yang tersedia.

SS : bila anda Sangat Setuju

S : bila anda Setuju

KS : bila anda Kurang Setuju

TS : bila anda Tidak Setuju

Saya memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok yang sedang melakukan presentasi dengan sopan *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya sibuk bermain saat sedang berdiskusi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman saat sedang berdiskusi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya senang berinteraksi dan bertukar pikiran dengan anggota kelompok saya *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya hanya memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat kepada teman yang pintar saja *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya mengobrol ketika teman saya menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya memotong pembicaraan anggota kelompok ketika sedang berbicara dengan anggota lain *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya memilih keluar kelas saat terjadi perdebatan *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya egois dalam mengambil keputusan untuk kelompok saya tanpa mendengarkan anggota kelompok lain *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya pasif ketika kerja kelompok *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menyanggah pendapat teman saya dengan baik ketika saya tidak setuju dengan *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya berbicara dengan menggunakan kata-kata yang sopan saat bertanya tanpa menyinggung perasaan anggota lain *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya berbicara kepada anggota kelompok dengan bahasa yang sopan *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saat berdiskusi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menyimak dan mencatat hasil diskusi dalam kelompok *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya membantu anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya sibuk sendiri ketika ada sesi tanya jawab antar kelompok satu dengan kelompok lainnya *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya hanya mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya ikut serta dalam dalam kelompok untuk memecahkan masalah *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya acuh tak acuh saat teman sedang menyampaikan pendapatnya *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menjadi penengah di kelompok ketika terjadi perbedaan pendapat *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya membantu anggota kelompok saya untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menggunakan bahasa lain (bahasa daerah) saat berdiskusi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya memberikan waktu kepada semua teman kelompok yang ingin menyatakan pendapatnya tanpa terkecuali *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya menerima masukan yang diberikan oleh anggota kelompok saat sedang berdiskusi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya cenderung menggantung tugas kelompok untuk diselesaikan teman yang lain *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya mendengarkan pendapat teman saya saat sedang berdiskusi dengan baik *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya sibuk bermain gadget ketika teman saya sedang memecahkan masalah *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya aktif membantu anggota kelompok menyelesaikan suatu masalah dalam berdiskusi *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya lebih memilih berdiam diri dalam anggota kelompok saya *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya malas ketika harus menjelaskan materi yang belum dipahami oleh anggota kelompok/ kelompok lain *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya berbicara kasar saat pertanyaan saya diacuhkan oleh kelompok lain *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok saya *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya marah ketika teman saya menyampaikan jawaban yang salah *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya diam ketika ada pertanyaan dari kelompok lain *

- SS
- S
- KS
- TS

Saya memberikan sanggahan dan ataupun tanggapan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusinya *

- SS
- S
- KS
- TS

Kembali

Kirim

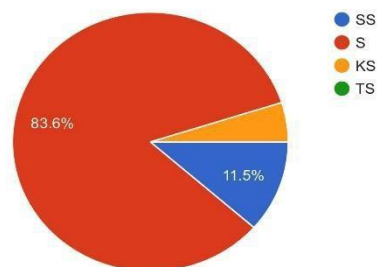
Lampiran 12. Chart Google Formulir

a. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi Belajar Siswa

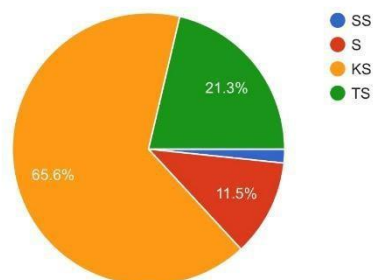
Saya belajar kimia untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai kimia

61 responses



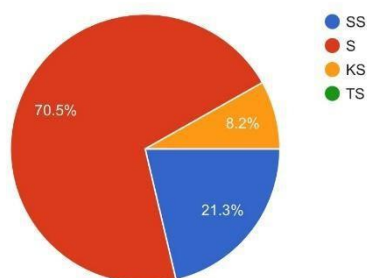
Saya belajar kimia hanya pada saat akan ulangan saja karena nilai KKM sudah cukup bagi saya

61 responses



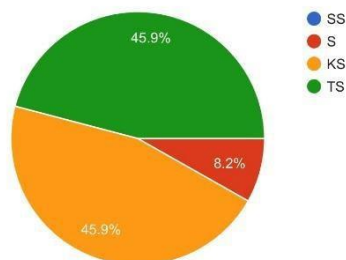
Saya belajar kimia untuk mengembangkan potensi yang saya miliki agar lebih baik

61 responses



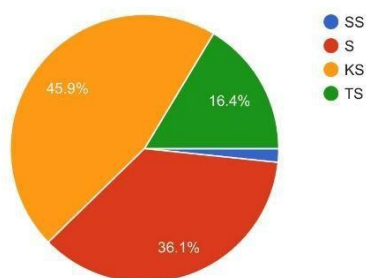
Pujian yang diberikan guru hanya akan membuat saya merasa puas sehingga tidak mau untuk belajar lebih giat lagi

61 responses



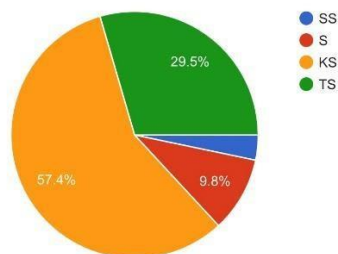
Saya menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi kimia di rumah

61 responses



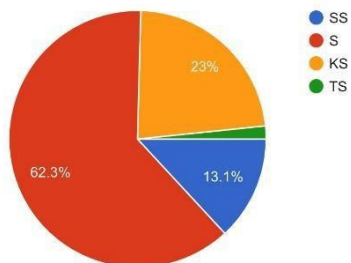
Saya malu bertanya kepada guru atau teman mengenai materi kimia yang belum saya pahami

61 responses



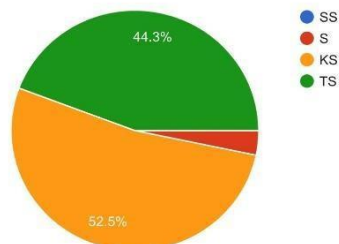
Saya nyaman belajar di kelas karena fasilitasnya memadai

61 responses



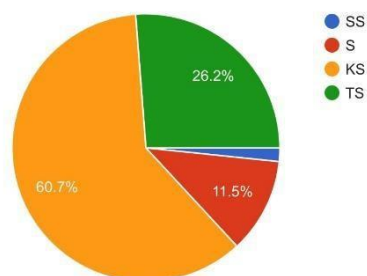
Saya menggunakan waktu luang untuk bermain gadget karena bagi saya nilai itu tidak penting

61 responses



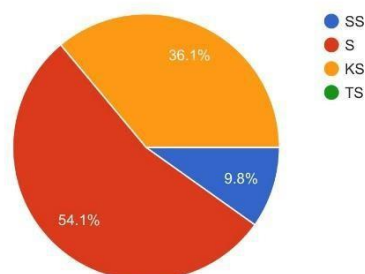
Saya mencontek tugas yang diberikan oleh guru pada materi kimia baik itu mudah ataupun sulit

61 responses



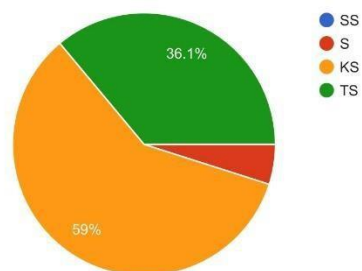
Saya selalu berusaha mengerjakan soal-soal di LKS secara mandiri meskipun materi belum diajarkan oleh guru disekolah

61 responses



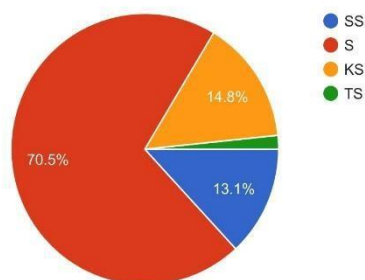
Saya sering mengobrol di kelas saat guru menjelaskan materi kimia karena keberhasilan dalam kimia itu tidak penting

61 responses



Saya tertarik menyimak video pembelajaran kimia yang diberikan guru di kelas

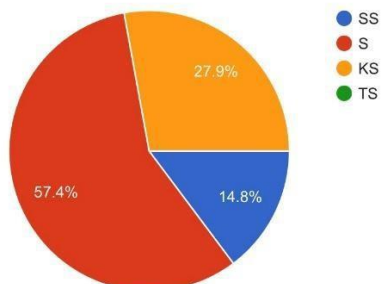
61 responses



Saya senang belajar kimia di kelas karena lebih tenang dan kondusif



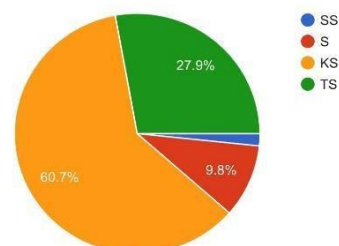
61 responses



Belajar kelompok membuat saya menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena ada teman kelompok yang dapat diandalkan untuk mengerjakannya



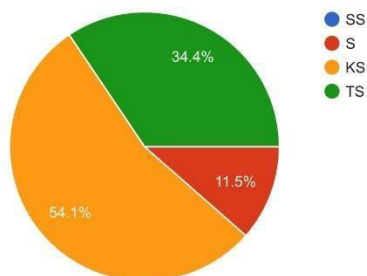
61 responses



Saya mengerjakan tugas seadanya karena saya merasa biasa saja jika mendapatkan nilai jelek



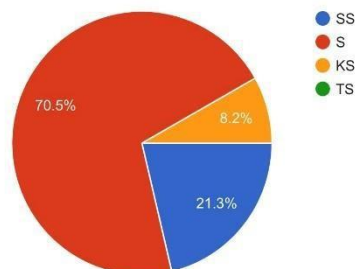
61 responses



Saya tertarik menyimak materi kimia yang diajarkan karena menggunakan metode pembelajaran yang inovatif



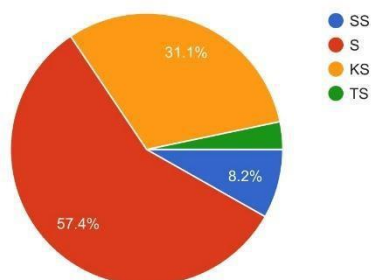
61 responses



Saya mengulang materi kimia yang diajarkan oleh guru di rumah



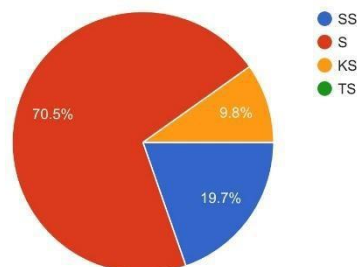
61 responses



Saya berusaha mempelajari kimia dari berbagai sumber dan referensi yang ada agar pengetahuan saya bertambah



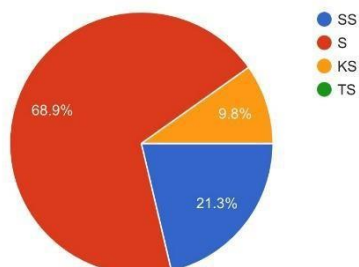
61 responses



Agar saya berhasil dalam pembelajaran kimia saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan konsentrasi tinggi



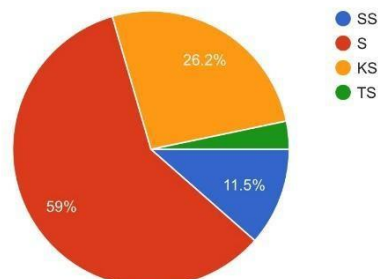
61 responses



Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas kimia yang sulit



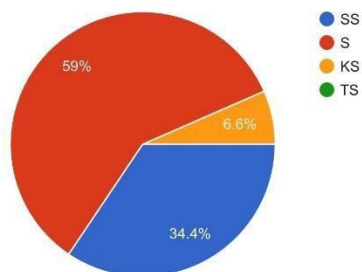
61 responses



Diskusi kelompok memudahkan saya dalam memahami pelajaran kimia karena dapat bertukar pikiran dan informasi



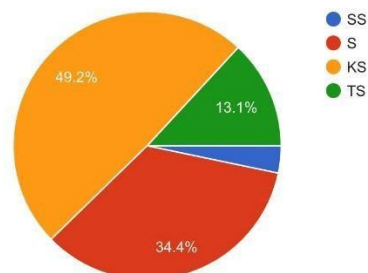
61 responses



Materi kimia yang diajarkan oleh guru sangat membosankan dan monoton



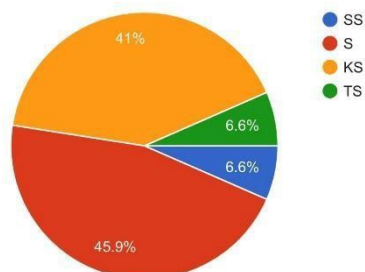
61 responses



Belajar di kelas membuat saya gerah dan membutuhkan udara segar



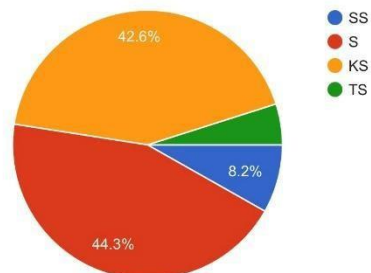
61 responses



Saya mengerjakan soal pada LKS hanya pada saat disuruh oleh guru di sekolah

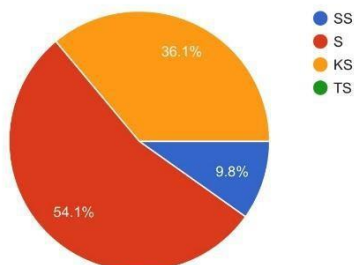


61 responses



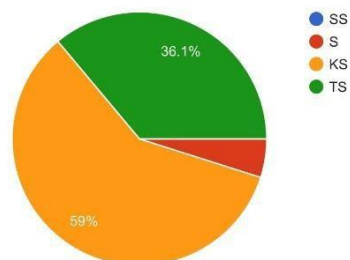
Saya selalu berusaha mengerjakan soal-soal di LKS secara mandiri meskipun materi belum diajarkan oleh guru di sekolah

61 responses



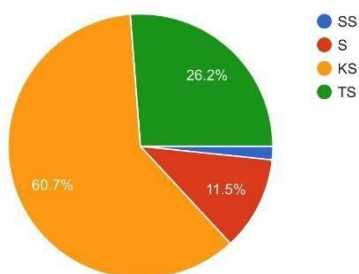
Saya sering mengobrol di kelas saat guru menjelaskan materi kimia karena keberhasilan dalam kimia itu tidak penting

61 responses



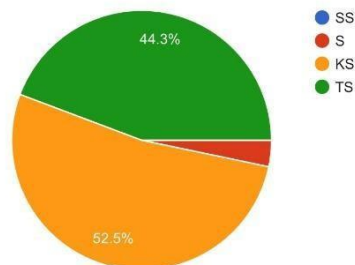
Saya mencontek tugas yang diberikan oleh guru pada materi kimia baik itu mudah ataupun sulit

61 responses



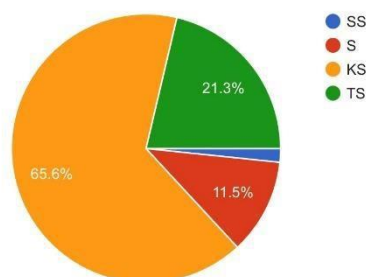
Saya menggunakan waktu luang untuk bermain gadget karena bagi saya nilai itu tidak penting

61 responses



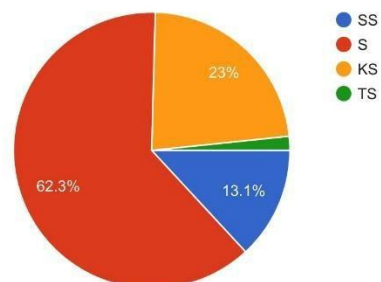
Saya belajar kimia hanya pada saat akan ulangan saja karena nilai KKM sudah cukup bagi saya

61 responses



Saya nyaman belajar di kelas karena fasilitasnya memadai

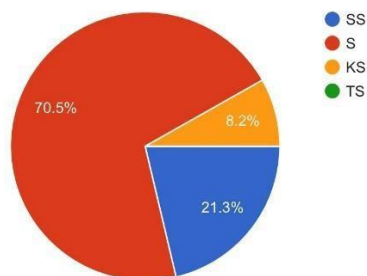
61 responses



Saya belajar kimia untuk mengembangkan potensi yang saya miliki agar lebih baik



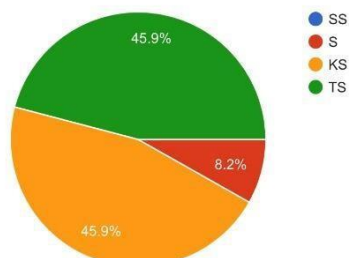
61 responses



Pujian yang diberikan guru hanya akan membuat saya merasa puas sehingga tidak mau untuk belajar lebih giat lagi



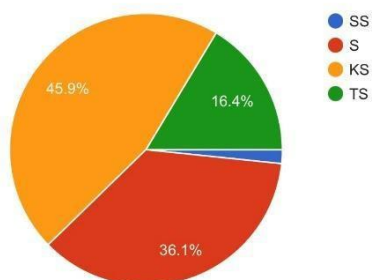
61 responses



Saya menghabiskan waktu dengan bermain daripada mengulang materi kimia di rumah

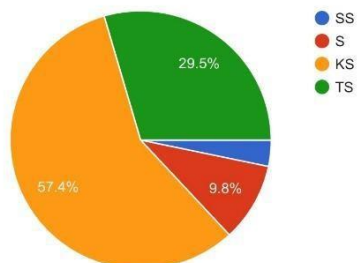


61 responses



Saya malu bertanya kepada guru atau teman mengenai materi kimia yang belum saya pahami

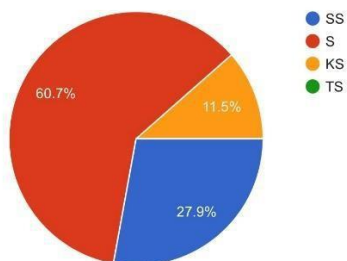
61 responses



Saya merasa senang jika guru memberikan pujian dari hasil belajar yang saya peroleh karna membuat saya bersemangat belajar kimia



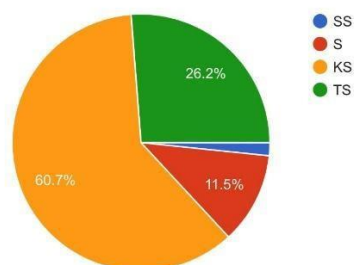
61 responses



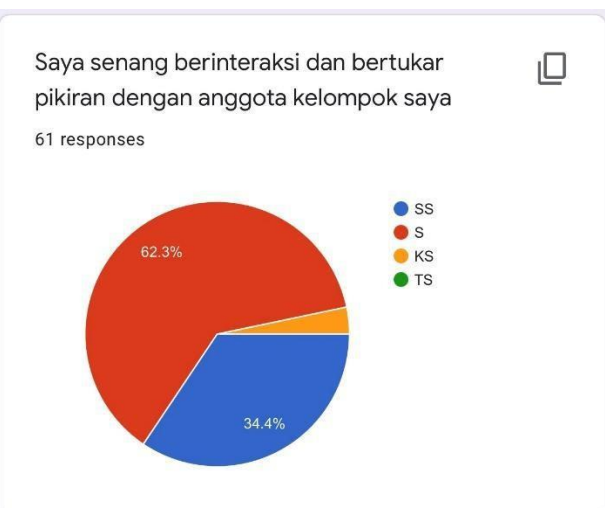
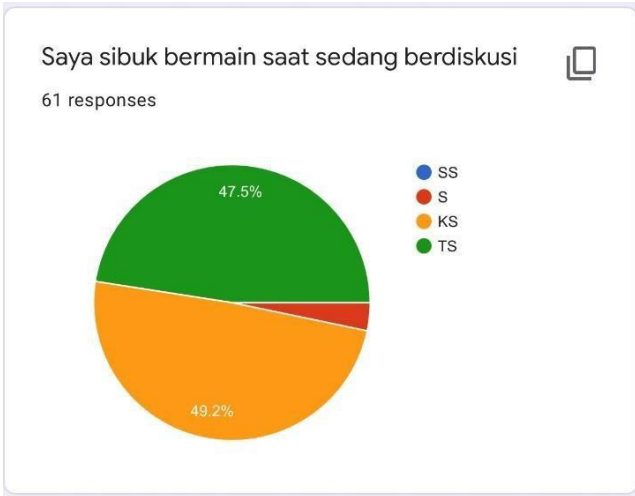
Saya malas menambah referensi bacaan kimia karena tidak adanya keinginan saya untuk menambah referensi pada pembelajaran kimia

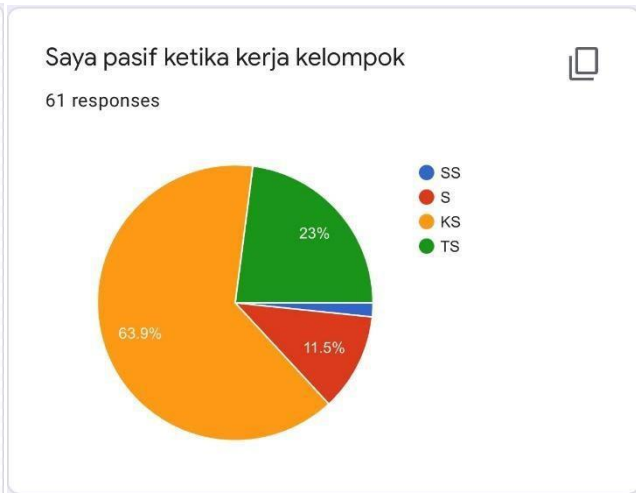
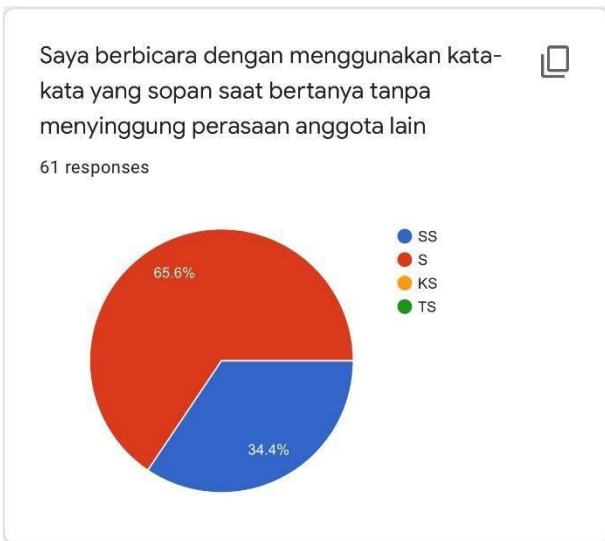
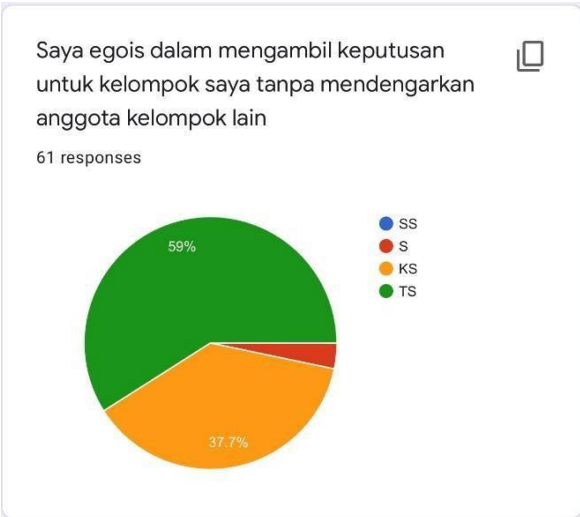
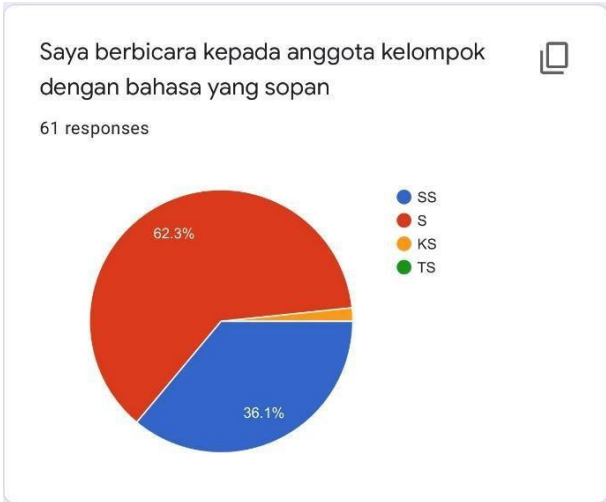


61 responses



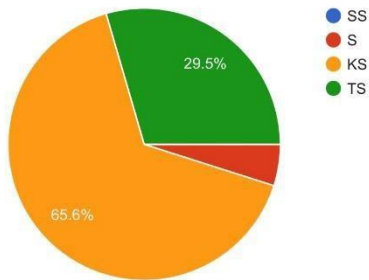
b. Kerjasama Peserta Didik





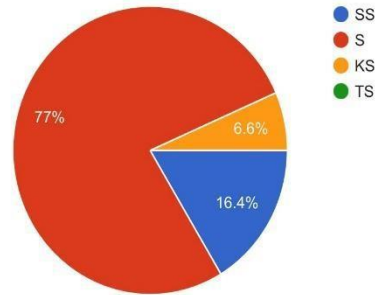
Saya sibuk sendiri ketika ada sesi tanya jawab antar kelompok satu dengan kelompok lainnya

61 responses



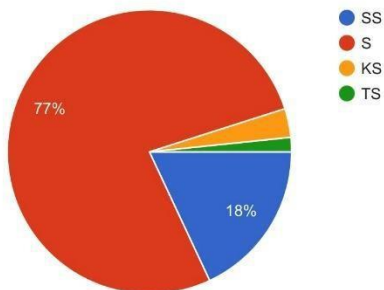
Saya menyanggah pendapat teman saya dengan baik ketika saya tidak setuju dengan

61 responses



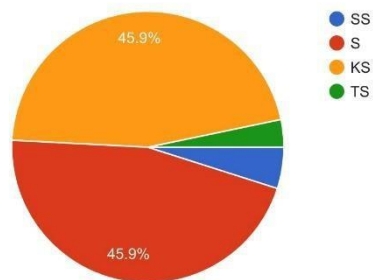
Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saat berdiskusi

61 responses



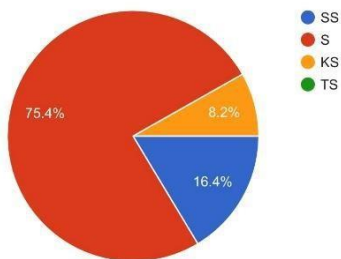
Saya hanya mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil diskusi

61 responses



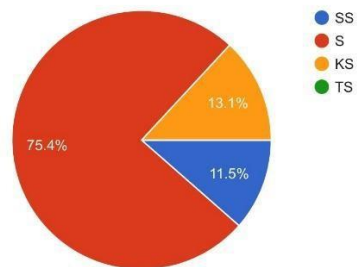
Saya membantu anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain

61 responses



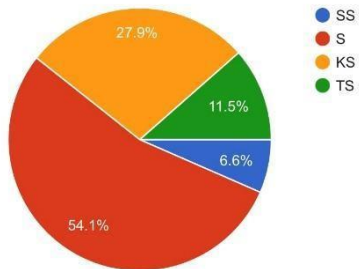
Saya menyimak dan mencatat hasil diskusi dalam kelompok

61 responses



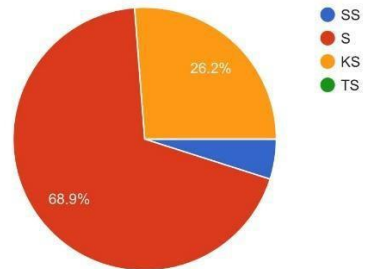
Saya menggunakan bahasa lain (bahasa daerah) saat berdiskusi

61 responses



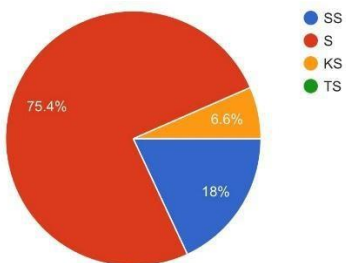
Saya menjadi penengah di kelompok ketika terjadi perbedaan pendapat

61 responses



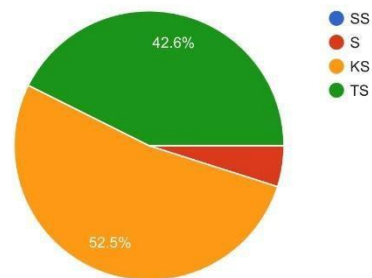
Saya membantu anggota kelompok saya untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami

61 responses



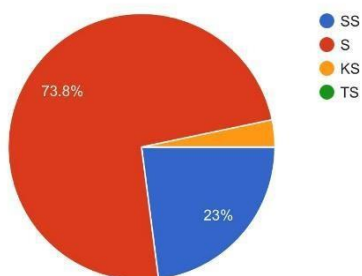
Saya acuh tak acuh saat teman sedang menyampaikan pendapatnya

61 responses



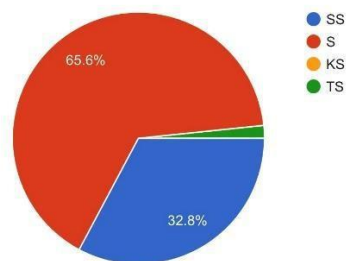
Saya ikut serta dalam dalam kelompok untuk memecahkan masalah

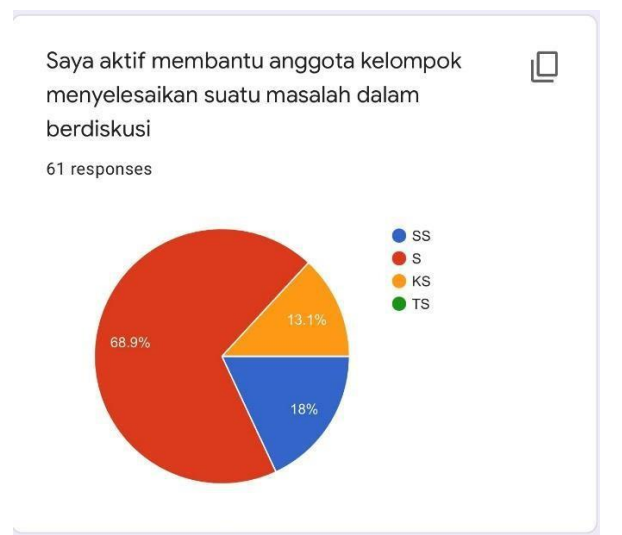
61 responses

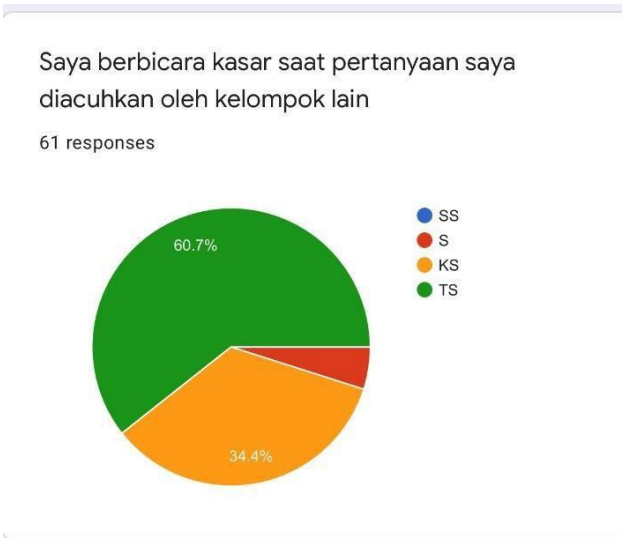


Saya memberikan waktu kepada semua teman kelompok yang ingin menyatakan pendapatnya tanpa terkecuali

61 responses







SMA N 1 CANGKRINGAN

No.	Nama	Kelas	Ambisius													Kemauan					Kesungguhan				Penghargaan					Metode Pembelajaran					Keadaan				Skor Total
			34	6	25	10	29	2	21	9	18	36	23	8	13	5	7	24	1	32	27	33	3	28	35	4	26	15	22	16	14	20	12	31	17	30	11	19	
1	Meida Cahyanti	XI	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	110
2	Angelina	XI	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	91
3	Ammar Arrafi Wahyu S	XI	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	95	
4	Hegi aprillia putri	XI	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	99	
5	Lalitya Laksmi Dewani	XII	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	104	
6	Viony Ida Kumala	XII	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	106	
7	Alfiani Nur A H	XII	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	95		
8	Stevan	XII	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	92	
9	Nabilah isna s	XII	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	114	
10	Akhmad Rizal Wahyudin	XII	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	90
11	Muhammad Daffa Khoirulloh	XII	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	120	
12	Sayekti Sekar	XII	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
13	Adelia Citra Nur Baity	XII	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	99
14	Yuni	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102
15	Risky Umi Hidayati	XII	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	111	
16	Atha Wuriandari	XII	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	83	
17	Alif Muhammad Yusuf	XII	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	106
18	Bernadhus Fendy AN	XII	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	91	
19	Endah Septiana	XII	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	95	
20	Hayyuningtyas F J	XII	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	103
21	Anisya Janu K. M	XII	1	2	1	4	1	1	3	3	2	1	3	4	1	2	2	1	3	3	1	3	3	1	3	4	2	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	92	
22	Shinta Rahmawati	XII	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	105	
23	Rosalina Agustina Widyastuti	XII	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	111	
24	Yustina Tri Ajinandyaningrum	XI	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	3	4	2	108
25	Rindi Puspitaningrum	XI	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	114
Jumlah			64	73	67	83	67	74	63	69	71	74	73	81	68	72	62	56	72	73	57	80	73	72	73	84	76	73	79	76	76	69	67	64	70	64	72	65	102.08
Rata-rata Peraspek			71.58333333													67.16666667					70.5				76.5					71.83333333					67.75				70.8888888
Kriteria			Baik													Baik					Baik				Baik					Baik					Baik				Baik
Penentuan Kriteria										Skor Max	100																												
$M_i + 1,5 SD_i \leq X \leq M_i + 3 SD_i$										81,25 $\leq X \leq$ 100	Sangat Baik	Skor Min	25																										
$M_i + 0 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$										62,5 $\leq X <$ 81,25	Baik	Mi	62.5																										
$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i + 0 SD_i$										43,75 $\leq X <$ 62,5	Cukup	SDi	12.5																										
$M_i - 3 SD_i \leq X < M_i - 1,5 SD_i$										25 $\leq X <$ 43,75	Sangat Kurang	Mi + 3 SDi	100																										
										Mi + 1,5 SDi	81.25																												

SMA N 2 SLEMAN

No.	Nama	Kelas	Ambisius												Kemauan						Kesungguhan				Penghargaan				Metode Pembelajaran						Keadaan				Skor Tot	
			34	6	25	10	29	2	21	9	18	36	23	8	13	5	7	24	1	32	27	33	3	28	35	4	26	15	22	16	14	20	12	31	17	30	11	19		
1	Audia Nuriasari	XII	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	115	
2	Asri Rokhimawati	XII	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	90
3	Luthfiana Krisna P	XII	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	96	
4	Riska prastiwi	XII	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	108
5	Eva Khusnul Aqibah	XII	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	109
6	Amelia Yunita	XII	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
7	Melisa Cahyaningrum	XII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	133
8	Hanifah Dhiva Afi F	XII	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	108	
9	Adinda Khansa Nabila Riskya Putri	XII	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	2	113	
10	Nabilla Kurnialaili Defitra	XII	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
11	Nayaka Rafif Sutaprawira	XII	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	128		
12	Muhammad Nur Huda	XII	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	105	
13	Muhammad Farkhan Ihromi	XI	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	107	
14	Meilani Ning Uswatun Hasanah	XI	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	108
15	Yossi Dyah Listiana	XI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	106		
16	Jihan Cindaga Dliyaul Haq	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	103		
17	Shafira Ayu	XI	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	96		
18	Da'i Sabili Wahyu K	XI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	105	
Jumlah			47	54	50	59	53	59	54	59	58	55	56	59	52	47	51	45	56	58	44	58	58	55	62	58	62	59	60	56	53	48	53	46	52	47	54	44	107.83333	
Rata-rata Peraspek			55.25												51.5						53.75				60.25				52.66666667						49.25				53.777777	
Kriteria			Baik												Baik						Baik				Sangat Baik				Baik						Baik				Baik	
Penentuan Kriteria										Skor Max	72																													
Mi + 1,5 SDi ≤ X ≤ Mi + 3 SDi										58,5 ≤ X ≤ 72	Sangat Baik	Skor Min	18																											
Mi + 0 SDi ≤ X < Mi + 1,5 SDi										45 ≤ X < 58,5	Baik	Mi	45																											
Mi - 1,5 SDi ≤ X < Mi + 0 SDi										31,5 ≤ X < 45	Cukup	SDi	9																											
Mi - 3 SDi ≤ X < Mi - 1,5 SDi										18 ≤ X < 31,5	Sangat Kurang	Mi + 3 SDi	72																											
										Mi + 1,5 SDi	58.5																													
										Mi + 0 SDi	45																													
										Mi - 1,5 SDi	31.5																													
										Mi - 3 SDi	18																													

SMA N 1 KALASAN

No.	Nama	Kelas	Ambisius												Kemauan					Kesungguhan				Penghargaan				Metode Pembelajaran					Keadaan					Skor Total			
			34	6	25	10	29	2	21	9	18	36	23	8	13	5	7	24	1	32	27	33	3	28	35	4	26	15	22	16	14	20	12	31	17	30	11		19		
1	Putra Pratama Indriantoro	XII	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	134
2	Arselliano Bethsadha Putra	XII	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	89		
3	Lathifah hanum	XII	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	119	
4	Dyah Ekawati	XII	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	104	
5	Alya Nur'aini	XII	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	131		
6	Lindi Diani T	XI	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	130			
7	Oktiana Prabawati	XI	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	122		
8	Zahra Belaningtyas Maharani	XI	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	127		
9	Hasna Adiba	XI	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	120			
10	Ardian Gustiannur Pamungkas	XI	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	120		
11	Herdi Andra Fata Rizqi	XII	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	97		
12	Ebzalika Fatiha	XII	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	111			
Jumlah			36	42	39	46	38	42	37	43	42	43	43	38	36	37	34	40	39	35	40	42	40	37	43	45	43	41	41	41	36	42	27	37	32	34	30	117			
Rata-rata Peraspek			41.16666667												37.33333333					39.25				42				38					33.25					38.5			
Kriteria			Sangat Baik												Baik					Sangat Baik				Sangat Baik				Baik					Baik					Baik			

Penentuan Kriteria			Skor Max	48
$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq Mi + 3 SDi$	$39 \leq X \leq 48$	Sangat Baik	Skor Min	12
$Mi + 0 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$30 \leq X < 39$	Baik	Mi	30
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi + 0 SDi$	$21 \leq X < 30$	Cukup	SDi	6
$Mi - 3 SDi \leq X < Mi - 1,5 SDi$	$12 \leq X < 21$	Sangat Kurang	Mi + 3 SDi	48
			Mi + 1,5 SDi	39
			Mi + 0 SDi	30
			Mi - 1,5 SDi	21
			Mi - 3 SDi	12

SMA N 1 TURI

		Motivasi Belajar																																							
		Ambisius												Kemauan						Kesungguhan				Penghargaan				Metode Pembelajaran						Keadaan				Skor Total			
No.	Nama	Kelas	34	6	25	10	29	2	21	9	18	36	23	8	13	5	7	24	1	32	27	33	3	28	35	4	26	15	22	16	14	20	12	31	17	30	11	19			
1	Bunga Anisa	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106	
2	Naris wari diah sekar wulan	XI	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	101	
3	Ratri Widyaningrum	XI	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	117
4	Febia Qothrunnada 'afiifah	XI	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	109		
5	Rizqi Noor Hidayanti	XI	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	102		
Jumlah			14	15	14	16	16	17	15	15	16	15	16	15	12	14	14	11	16	14	12	15	15	14	18	17	18	18	16	14	17	16	15	11	15	13	14	12	107		
Rata-rata Peraspek			15.33333333												13.5						14				17.75				14.83333333						13.5				14.81944444		
Kriteria			Baik												Baik						Baik				Sangat Baik				Baik						Baik				Baik		

Penentuan Kriteria			Skor Max	20
$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq Mi + 3 SDi$	$16,25 \leq X \leq 20$	Sangat Baik	Skor Min	5
$Mi + 0 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$12,5 \leq X < 16,25$	Baik	Mi	12.5
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi + 0 SDi$	$8,75 \leq X < 12,5$	Cukup	SDi	2.5
$Mi - 3 SDi \leq X < Mi - 1,5 SDi$	$5 \leq X < 8,75$	Sangat Kurang	Mi + 3 SDi	20
			Mi + 1,5 SDi	16.25
			Mi + 0 SDi	12.5
			Mi - 1,5 SDi	8.75
			Mi - 3 SDi	5

Lampiran 14. Perhitungan Kategori dan Skori

SMA N 1 CANGKRINGAN

No.	Nama	Kelas	Sopan mendengarkan orang lain berbicara							Berinterupsi dengan sopan							Menghargai ide orang lain							Menangkap ide orang lain dengan tepat						Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok														
			3	20	11	7	27	5	16	35	14	23	10	32	1	18	26	9	4	29	36	17	13	33	22	8	24	6	15	2	34	25	30	12	21	31	19	28						
1	Meida Cahyanti	XI	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	3	1	1	3	4	1	4	3	3	2	4	3	4						
2	Angelina	XI	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4						
3	Ammar Arrafi Wahyu S	XI	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3							
4	Hegi aprillia putri	XI	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3						
5	Lalitya Laksmi Dewani	XII	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4							
6	Viony Ida Kumala	XII	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4							
7	Alfiani Nur A H	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3							
8	Stevan	XII	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2							
9	Nabilah isna s	XII	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4							
10	Akhmad Rizal Wahyudin	XII	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2							
11	Muhammad Daffa Khoirulloh	XII	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3							
12	Sayekti Sekar	XII	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3							
13	Adelia Citra Nur Baity	XII	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3							
14	Yuni	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
15	Risky Umi Hidayati	XII	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4							
16	Atha Wuriandari	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
17	Alif Muhammad Yusuf	XII	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3							
18	Bernadhus Fendy AN	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3							
19	Endah Septiana	XII	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3							
20	Hayyuningtyas F J	XII	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3							
21	Anisya Janu K. M	XII	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4								
22	Shinta Rahmawati	XII	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3						
23	Rosalina Agustina Widyastuti	XII	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	4	4							
24	Yustina Tri Ajinandyaningrum	XI	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4							
25	Rindi Puspitaningrum	XI	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4							
Jumlah			82	85	80	85	80	77	76	78	75	63	80	86	72	81	79	87	83	77	68	66	74	88	69	76	76	42	72	87	73	76	73	73	75	78	75	82						
Rata-rata Peraspek			80.375							76.16666667							76.66666667							70.83333333						76.4								70						
Kriteria			Baik							Baik							Baik							Baik						Baik								70						
Penentuan Kriteria										Skor Max	100																																	
Mi + 1,5 SDi ≤ X ≤ Mi + 3 SDi					81,25 ≤ X ≤ 100					Sangat Baik					Skor Min	25																												
Mi + 0 SDi ≤ X < Mi + 1,5 SDi					62,5 ≤ X < 81,25					Baik					Mi	62.5																												
Mi - 1,5 SDi ≤ X < Mi + 0 SDi					43,75 ≤ X < 62,5					Cukup					SDi	12.5																												
Mi - 3 SDi ≤ X < Mi - 1,5 SDi					25 ≤ X < 43,75					Sangat Kurang					Mi + 3 SDi	100																												
															Mi + 1,5 SDi	81.25																												
															Mi + 0 SDi	62.5																												

SMA N 2 SLEMAN

No.	Nama	Kelas	Sopan mendengarkan orang lain berbicara								Berinterupsi dengan sopan						Menghargai ide orang lain						Menangkap ide orang lain dengan tepat						Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok										
			3	20	11	7	27	5	16	35	14	23	10	32	1	18	26	9	4	29	36	17	13	33	22	8	24	6	15	2	34	25	30	12	21	31	19		
1	Audia Nuriasari	XII	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4			
2	Asri Rokhimawati	XII	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	Luthfiana Krisna P	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	Riska prastiwi	XII	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	Eva Khusnul Aqibah	XII	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
6	Amelia Yunita	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	Melisa Cahyaningrum	XII	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
8	Hanifah Dhiva Afi F	XII	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	
9	Adinda Khansa Nabila Riskya Putri	XII	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	
10	Nabilla Kurnialaili Defitra	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	Nayaka Rafif Sutaprawira	XII	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Muhammad Nur Huda	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
13	Muhammad Farkhan Ihromi	XI	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Meilani Ning Uswatun Hasanah	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Yossi Dyah Listiana	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Jihan Cindaga Dliyaul Haq	XI	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Shafira Ayu	XI	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Da'i Sabili Wahyu K	XI	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3
Jumlah			63	56	60	61	58	57	54	58	56	40	60	64	57	58	59	63	57	61	54	45	56	64	49	62	59	28	54	60	57	58	56	57	54	57	57	57	
Rata-rata Peraspek			58.375								55.83333333						56.5						53						56.8										
Kriteria			Baik								Baik						Baik						Baik						Baik										
Penentuan Kriteria										Skor Max	72																												
Mi + 1,5 SDi ≤ X ≤ Mi + 3 SDi										Skor Min	18																												
Mi + 0 SDi ≤ X < Mi + 1,5 SDi										Mi	45																												
Mi - 1,5 SDi ≤ X < Mi + 0 SDi										SDi	9																												
Mi - 3 SDi ≤ X < Mi - 1,5 SDi										Mi + 3 SDi	72																												
										Mi + 1,5 SDi	58.5																												
										Mi + 0 SDi	45																												
										Mi - 1,5 SDi	31.5																												
										Mi - 3 SDi	18																												

SMA N 1 KALASAN

No.	Nama	Kelas	Sopan mendengarkan orang lain berbicara								Berinterupsi dengan sopan						Menghargai ide orang lain						Menangkap ide orang lain dengan tepat						Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok								
			3	20	11	7	27	5	16	35	14	23	10	32	1	18	26	9	4	29	36	17	13	33	22	8	24	6	15	2	34	25	30	12	21	31	19
1	Putra Pratama Indriantoro	XII	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3			
2	Arselliano Bethsadha Putra	XII	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3
3	Lathifah hanum	XII	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	Dyah Ekawati	XII	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4
5	Alya Nur'aini	XII	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3
6	Lindi Diani T	XI	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3
7	Oktiana Prabawati	XI	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Zahra Belaningtyas Maharani	XI	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
9	Hasna Adiba	XI	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
10	Ardian Gustiannur Pamungkas	XI	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	3	4
11	Herdi Andra Fata Rizqi	XII	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
12	Ebzalika Fatiha	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah			44	43	42	44	42	43	37	37	38	31	42	46	39	40	42	44	40	42	34	31	39	43	36	42	44	18	37	43	42	42	38	40	40	41	41
Rata-rata Peraspek			41.5								39.33333333						38.83333333						37						40.9								
Kriteria			Sangat Baik								Sangat Baik						Baik						Baik						Sangat Baik								

Penentuan Kriteria			Skor Max	48
$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq Mi + 3 SDi$	$39 \leq X \leq 48$	Sangat Baik	Skor Min	12
$Mi + 0 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$30 \leq X < 39$	Baik	Mi	30
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi + 0 SDi$	$21 \leq X < 30$	Cukup	SDi	6
$Mi - 3 SDi \leq X < Mi - 1,5 SDi$	$12 \leq X < 21$	Sangat Kurang	Mi + 3 SDi	48
			Mi + 1,5 SDi	39
			Mi + 0 SDi	30
			Mi - 1,5 SDi	21
			Mi - 3 SDi	12

SMA N 1 TURI

		Kerjasama Siswa																																			
		Sopan mendengarkan orang lain berbicara									Berinterupsi dengan sopan						Menghargai ide orang lain						Menangkap ide orang lain dengan tepat						Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok								
No.	Nama	Kelas	3	20	11	7	27	5	16	35	14	23	10	32	1	18	26	9	4	29	36	17	13	33	22	8	24	6	15	2	34	25	30	12	21	31	19
1	Bunga Anisa	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	Naris wari diah sekar wulan	XI	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
3	Ratri Widyaningrum	XI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	Febia Qothrunnada 'afiifah	XI	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	
5	Rizqi Noor Hidayanti	XI	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3
Jumlah			18	18	18	19	17	15	15	16	17	12	18	17	16	16	17	19	18	15	15	12	15	17	13	19	17	7	16	16	15	17	15	14	16	16	17
Rata-rata Peraspek			17									16						16						14.66666667						15.9							
Kriteria			Sangat Baik									Baik						Baik						Baik						Baik							

Penentuan Kriteria			Skor Max	20
$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq Mi + 3 SDi$	$16,25 \leq X \leq 20$	Sangat Baik	Skor Min	5
$Mi + 0 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$12,5 \leq X < 16,25$	Baik	Mi	12.5
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi + 0 SDi$	$8,75 \leq X < 12,5$	Cukup	SDi	2.5
$Mi - 3 SDi \leq X < Mi - 1,5 SDi$	$5 \leq X < 8,75$	Sangat Kurang	Mi + 3 SDi	20
			Mi + 1,5 SDi	16.25
			Mi + 0 SDi	12.5
			Mi - 1,5 SDi	8.75
			Mi - 3 SDi	5

Lampiran 15. Perhitungan Analisis Data SPSS 16.0

Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Korelasi

a. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi_Belajar	.096	61	.200	.972	61	.183
Kerjasama_Peserta didik	.113	61	.050	.961	61	.048

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar *	Between	(Combined)	5323.173	28	190.113	2.133	.020
Kerjasama_Peserta didik	Groups	Linearity	3246.064	1	3246.064	36.416	.000
		Deviation from Linearity	2077.109	27	76.930	.863	.649
Within Groups			2852.467	32	89.140		
Total			8175.639	60			

c. Uji Hipotesis

		Correlations	
		Motivasi_Belajar	Kerjasama_Peserta didik
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1	.630*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Kerjasama_Peserta didik	Pearson Correlation	.630*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

00
D

Handwritten signature in blue ink, possibly reading "J. M. ...".